

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS PETA PIKIRAN
(*MIND MAPPING*) PADA MATERI TEKS EKSPLANASI BAGI PESERTA
DIDIK KELAS VIII**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

BAGJA TEGAR ANUGRAH

032119004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran
(*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta
Didik Kelas VIII

Peneliti : Bagja Tegar Anugrah

NPM : 032119004

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Suhendra, M.Pd.

NIK 10903032434

Pembimbing II,



Stella Talitha, M.Pd.

NIK 1130417787

Diketahui oleh:

Dekan FKIP



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIK 10694021205

Ketua Program Studi

PBS. Indonesia

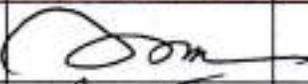
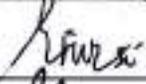
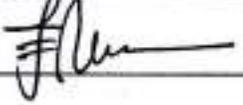


Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS
Pada hari: Jumat, 20 Juli 2023

Nama : Bagja Tegar Anugrah
NPM : 032119004
Judul : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta Didik Kelas VIII

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
1	Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.		24-10-2023
2	Dra. Tri Mahajani, M.Pd.		27-10-2023
3	M. Firman Al-Fahad, M.Pd.		18 Oktober 2023

Ketua Program Studi
PBS. Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari ‘Alaq, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya” (Q.S: *Al-Alaq’ 1 s.d. 5*).

Dengan kemudahan yang telah Allah berikan kuhaturkan skripsi ini untuk insan tercinta dan tersayang.

Teristimewa Ayahanda dan Ibunda kupersembahkan skripsi ini untuk kalian, atas kasih sayang dan doa kalian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala hal yang telah kalian berikan selama ini.

Untuk yang kuhormati para dosenku serta almamaterku. Terima kasih atas dedikasi serta ilmu yang telah engkau beri selama ini, terutama untuk Bapak Dr. Suhendra, M.Pd. dan Ibu Stella Talitha, M.Pd. sebagai dosen pembimbing, dan para dosen terbaik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu saya hormati dan saya banggakan.

Tidak lupa, untuk sahabat seperjuangan keluarga PBSI A serta sahabat di DKM Al-Kautsar. Kalian senantiasa memberikan warna dan kebahagiaan dalam hidup ini. Terimakasih atas dukungan, candaan, dan masa-masa bahagia yang telah kalian hadirkan. Besar keinginan kita semua masuk ke dalam orang-orang yang senantiasa beriman dan diberi ilmu oleh *Allah Subhannahu wataala, Aamiin.*

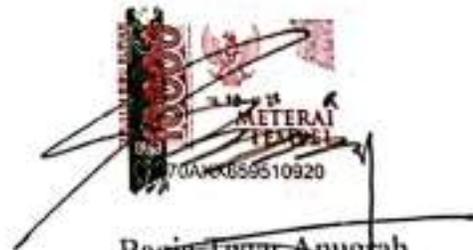
“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat” (Q.S: *Al-Mujadilah 11*). Semoga kita tergolong ke dalam orang-orang yang bersyukur. Aamiin.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta Didik Kelas VIII” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta, maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 20 Juli 2023



Bagja Tegar Anugrah
032119004

PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Handout berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta Didik Kelas VIII", yaitu:

1. Bagja Tegar Anugrah, Nomor Pokok Mahasiswa (032119004), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Dr. Suhendra, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Stella Talitha, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan da memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 20 Juli 2023
Yang Memberikan Pernyataan

1. Bagja Tegar Anugrah



2. Dr. Suhendra, M.Pd.



3. Stella Talitha, M.Pd.



ABSTRAK

BAGJA TEGAR ANUGRAH. 032119004. Pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta Didik Kelas VIII. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah Bimbingan Dr. Suhendra, M.Pd. dan Stella Talitha, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi kelas VIII dan untuk mengetahui kelayakannya dari para validator, guru, dan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development (R&D)* dengan model 4-D (*Devine, Design, Develop, Dissemination*) yang dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan Juni 2023. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII di SMP Sejahtera 4 Dramaga, yang berlokasi di Jl. Babakan Dramaga No. 122, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Dalam mengembangkan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*), peneliti memperhatikan aspek materi, kebahasaan, dan media yang disesuaikan dengan karakteristik dan peserta didik sehingga peneliti berhasil mengembangkan bahan ajar *handout* ini. Bahan ajar *handout* ini telah memperoleh skor validasi aspek materi 97,5%, aspek kebahasaan 100%, dan aspek media 100% dengan keseluruhan memenuhi kriteria ‘valid’. Selain itu, diperoleh skor dari respons guru sebesar 95% dan respons peserta didik sebesar 89,4% dengan kriteria ‘sangat baik’. Hasil validasi dan respons tersebut mengartikan bahwa bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi kelas VIII sangat layak untuk digunakan secara luas.

Kata Kunci: Bahan Ajar, *Handout*, Peta Pikiran

ABSTRACT

BAGJA TEGAR ANUGRAH. 032119004. Development of Mind Mapping Based Handout Teaching Materials on Explanatory Text Materials for Grade VIII Students. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the Guidance of Dr. Suhendra, M.Pd. and Stella Talitha, M.Pd.

This study aims to develop handout teaching materials based on mind maps (mind mapping) on class VIII material for explanatory text and to determine its feasibility from validators, teachers, and students. The research method used was Research and Development (R&D) with a 4-D model (Devine, Design, Develop, Dissemination) which was carried out from November 2022 to June 2023. The research was conducted on class VIII students at SMP Sejahtera 4 Dramaga, it was located on Jl. Dramaga Chapter No. 122, Dramaga District, Bogor Regency. In developing handout teaching materials based on mind maps (mind mapping), researchers paid attention to material, language, and media aspects that were adapted to the characteristics and students so that the researchers succeeded in developing this handout teaching material. This handout teaching material has obtained a validation score of 97.5% for material aspects, 100% for language aspects, and 100% for media aspects, all of which meet the 'valid' criteria. In addition, a score of was obtained from the teacher's response of 95% and the student's response of 89.4% with the criteria of 'very good'. The results of the validation and response mean that handout teaching materials based on mind maps (mind mapping) in class VIII material are very feasible to be used widely.

Keywords: Teaching Materials, Handouts, Mind Mapping

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta didik Kelas VIII”. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini berkat anugerah dan karunia Allah SWT.

Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian penelitian skripsi ini melibatkan pihak-pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, tidak lupa pula peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. M.Pd. selaku Rektor Universitas Pakuan yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti dalam menuntaskan penelitian ini,
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pakuan yang telah memberikan dorongan motivasi dalam penyusunan penelitian ini.
3. Dr. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pakuan yang senantiasa memberikan arahan, semangat dan motivasi.
4. Dr. Suhendra, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing saya dengan sabar dan ikhlas dalam menyusun proposal penelitian ini.
5. Stella Talitha, M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan arahan secara menyeluruh untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
6. Dede Setiawan, M.Pd. beserta segenap guru di lingkungan SMP Sejahtera 4 Dramaga yang telah memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah.

7. Orang tua tercinta, Bapak Anwar dan Ibu Tini Suhartini, S.Pd. yang senantiasa memberikan doa yang tulus, nasihat, kasih sayang, dan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti.
8. Kakak tersayang Bambang Ilham Firdaus, S.Pd. yang selalu memberikan doa, semangat dan arahannya.
9. Teman-teman PBSI A 2019 yang senantiasa saling memberikan doa, dan dorongan semangat tak henti-hentinya.
10. Sahabat-sahabat surga DKM Al-Kautsar Angkatan 2019 (Alka-19) yang selalu menjadi penggugah iman dan semangat dalam menyelesaikan tugas duniawi ini.

Akhirnya, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal pahala semua pihak yang telah membantu penelitian ini, *Aamiin Ya Robbal 'Alamin*.

Bogor, 20 Juli 2023

Bagja Tegar Anugrah
032119004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORETIS	7
A. Kajian Teoretis	7
B. Teori tentang Penelitian dan Pengembangan Model	18
C. Hasil Penelitian yang Relevan	22
D. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Metode Penelitian	25

C. Sasaran Klien	26
D. Langkah-langkah Riset Pengembangan	26
E. Perancangan dan Pengembangan Model	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Pengembangan Model	34
B. <i>Field Testing</i> (Uji Coba) dengan Revisi Model.....	44
C. Pengujian Keefektifan Model pada Target	52
D. Pembahasan	57
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	62
C. Rekomendasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Penelitian Dan Pengembangan.....	19
Gambar 3.1 Tahapan model <i>four-D</i>	25
Gambar 4.1 Sampul <i>Handout</i> berbasis Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	38
Gambar 4.2 Halaman Daftar Isi.....	38
Gambar 4.3 KD, IPK, dan Materi.....	39
Gambar 4.4 Ringkasan Materi Pelajaran	40
Gambar 4.5 Soal-Soal	40
Gambar 4.6 Rangkuman dan Evaluasi	41
Gambar 4.7 Lembar Catatan dan Glosarium.....	41
Gambar 4.8 Daftar Pustaka	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kompetensi Dasar Materi Teks Eksplanasi	17
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	24
Tabel 3.2 Rancangan Penyusunan <i>Handout</i>	29
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan <i>Handout</i>	30
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Respons Guru	30
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Respons Peserta Didik	31
Tabel 3.7 Kriteria kelayakan <i>handout</i> oleh pakar bahan ajar.....	32
Tabel 3.8 Kriteria tanggapan Guru dan Peserta Didik terhadap <i>Handout</i>	33
Tabel 4.1 Komentar dan Saran Ahli	44
Tabel 4.2 Tindak Lanjut dan Perbaikan <i>Handout</i>	45
Tabel 4.3 Hasil Perolehan Skor Validasi pada Aspek Materi	50
Tabel 4.4 Hasil Perolehan Skor Validasi pada Aspek Kebahasaan.....	51
Tabel 4.5 Hasil Perolehan Skor Validasi pada Aspek Media.....	51
Tabel 4.6 Respons Guru terhadap <i>Handout</i>	54
Tabel 4.7 Hasil Respons Peserta Didik terhadap <i>Handout</i>	55
Tabel 4.8 Rincian Skor Respons Peserta Didik Setelah Uji Coba.....	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Hasil Validasi <i>Handout</i> oleh Para Ahli	52
Grafik 4.2 Grafik Respons Guru terhadap <i>Handout</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil <i>Handout</i> berbasis Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	66
Lampiran 2. Uji Coba Terbatas di Sekolah.....	69
Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi.....	70
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Kebahasaan	73
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media	76
Lampiran 6. Hasil Respons Guru	79
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Respons 2 Guru	85
Lampiran 8. Hasil Observasi Wawancara dengan Guru (Pra-penelitian).....	87
Lampiran 9. Hasil Rekapitulasi Respons Peserta Didik	89
Lampiran 10. Daftar Hadir Peserta Didik Uji Coba	90
Lampiran 11. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	91
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian di Sekolah.....	92
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	93
Lampiran 14. Surat Permohonan Validator.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif diperlukan untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik yang merasa gembira, nyaman dan menikmati pelajaran tersebut, serta didukung dengan perencanaan yang baik oleh guru yaitu salah satunya dengan pemilihan perangkat pembelajaran yang tepat. Pembelajaran bahasa Indonesia mengkaji materi dan konsep yang sifatnya mutlak, meskipun pada beberapa hal ada yang sifatnya abstrak.

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu menjadi wahana bagi peserta didik dalam memahami konsep dalam diri dan lingkungan sekitar. Proses pembelajarannya menitikberatkan pada pengajaran pemahaman direktif untuk mengembangkan kompetensi agar lebih peduli dan memerhatikan lingkungan sekitar dari segi linguistik. Ada beberapa penyebab yang mampu memberikan dampak pada proses pembelajaran peserta didik, salah satunya ialah ketertarikan belajar dari pribadinya.

Kehadiran guru dalam pembelajaran di sekolah sangatlah krusial. Dalam kaitannya dengan keefektifan belajar peserta didik, guru dapat menstimulus dan memperkuatnya melalui variasi perangkat pembelajaran. Rendahnya tingkat keefektifan belajar akan sangat berpengaruh pada daya tangkap peserta didik terhadap materi pelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan alat penunjang pembelajaran yang mampu meringankan beban guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia.

Sementara itu, sebagian besar guru pada praktiknya dalam pembelajaran di sekolah masih mempertahankan perangkat pembelajaran yang konvensional dan kurang menarik minat dan ketertarikan peserta didik dalam belajar. Seperti halnya guru lebih cenderung menitikberatkan pada pemanfaatan lembar kerja peserta didik dan buku sumber cetak keluaran pemerintah yang rerata edisi lama dan mudah

dijangkau oleh guru. Di sisi lain, secara garis besar hanya memuat teks wacana panjang yang sukar dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Sejahtera 4 Dramaga, menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa masih konvensional menggunakan buku sumber keluaran pemerintah edisi lama tahun 2017 sebagai pegangan peserta didik, tanpa adanya proses kreatif dan inovatif dari bahan ajar. Selain berpengaruh pada ketertarikan peserta didik, buku sumber edisi 2017 juga dianggap sangat sudah tidak relevan dengan pembelajaran masa kini. Dalam hal ini erat hubungannya dengan keefektifan belajar di menjadi rendah kelas, untuk itu dibutuhkan pengembangan pada bahan ajar agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang bisa dikembangkan adalah *handout*. Bahan ajar kompatibel ini berpangkal dari literatur yang relevan terhadap kompetensi, materi pokok, dan kebutuhan pembelajaran masa kini yang dibutuhkan peserta didik. *Handout* mampu dikembangkan dengan tampilan peta pikiran (*Mind Mapping*). Hal ini bertujuan bukan hanya sekedar menarik atensi peserta didik untuk membacanya, tetapi juga agar proses berpikirnya dapat lebih dimatangkan. Karena memuat tampilan tulisan yang saling bertaut dan gambar berwarna yang variatif, sehingga peserta didik dapat terstimulus motivasinya.

Penelitian terdahulu tentang bahan ajar *handout* pernah dilakukan oleh Siti Afifah Farhan (2019) Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Pakuan, Bogor. Dengan judul Pengembangan *Handout* berbasis Majalah Edukasi untuk meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas X. Penelitian tersebut berhasil dengan indikator 'sangat baik'.

Hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini ialah terdapat pada muatan materi yang digunakan dan penyajian *handout* yang berbeda. Penelitian yang dilakukan sebelumnya memuat materi tentang pembelajaran biologi dan disajikan dengan berbasis Majalah. Sedangkan, pada penelitian saat ini materi yang digunakan ialah materi teks eksplanasi bahasa Indonesia yang disajikan dengan pola peta pikiran (*mind mapping*).

Selain itu, *handout* dapat diadaptasikan sesuai dengan cara belajar peserta didik dan meringankan kerja guru dalam proses pembelajaran agar lebih optimal. Materi teks eksplanasi memiliki potensi besar untuk diaplikasikan dalam *handout* berbasis peta pikiran (*Mind Mapping*), dikarenakan dominan memuat konsep yang kompleks. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan alternatif solusi dalam bentuk pengembangan bahan ajar *handout* yang dapat meringankan peserta didik menerima materi teks eksplanasi.

B. Identifikasi Masalah

Hasil observasi terhadap pembelajaran yang selama ini menunjukkan beberapa permasalahan yang penting untuk segera diselesaikan, antara lain:

1. Upaya guru dalam mengembangkan bahan ajar pada materi teks eksplanasi belum optimal.
2. Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Sejahtera 4 masih rendah.
3. Bahan ajar pada pembelajaran yang masih terpaku pada bahan ajar cetak keluaran pemerintah edisi 2017, sehingga tidak relevan dengan pembelajaran di masa sekarang.
4. Bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) belum optimal digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Sejahtera 4 Dramaga.
5. Teks eksplanasi merupakan salah satu materi yang sukar dipahami konsepnya oleh peserta didik kelas VIII.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah tentang pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*), peneliti membatasi masalah yang menjadi fokus perhatian pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada aspek pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dan kemudian dilakukan validasi oleh ahli.
2. Penelitian dibatasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII.
3. Mengukur kelayakan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dalam pembelajaran di kelas.
4. Unit analisis penelitian yaitu SMP Sejahtera 4 Dramaga kelas VIII.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi bagi Peserta didik kelas VIII?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi bagi peserta didik kelas VIII?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi bagi Peserta didik kelas VIII.
2. Untuk menjelaskan kelayakan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi bagi peserta didik kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara teoretis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

a. Sekolah

Memberikan acuan dasar bagi sekolah untuk meningkatkan hasil kegiatan belajar mengajar di kelas, khususnya pada materi teks eksplanasi bagi peserta didik kelas VIII.

b. Bagi guru

Memberikan alternatif referensi bagi guru dalam memberikan pengajaran pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi di kelas VIII.

c. Bagi peserta didik

Memberikan inovasi baru bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran, khususnya materi teks eksplanasi kelas VIII.

d. Bagi peneliti

Menambahkan pengalaman peneliti dalam hal implementasi bahan ajar *handout* yang digunakan dalam perencanaan dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*).

b. Bagi guru

Memberikan kesempatan pada guru untuk mengembangkan dan memodifikasi bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) sesuai kebutuhan materi ajar.

c. Bagi peserta didik

Bahan ajar handout berbasis peta pikiran (*mind mapping*) memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pada materi teks eksplanasi.

d. Bagi peneliti

Menjadi ajang observasi sekaligus praktik bagi peneliti untuk melaksanakan cara pengembangan bahan ajar yang berorientasi pada kebutuhan dan tuntutan kurikulum.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Bahan Ajar

Bahan ajar dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang dimanfaatkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya dirancang secara berurutan sehingga memudahkan peserta didik belajar. Di samping itu, bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang hanya untuk mencapai kompetensi tertentu (Magdalena dkk., 2020).

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat didefinisikan bahan ajar ialah segala bentuk bahan yang diberdayakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud dapat berbentuk bahan tulis maupun tidak. Setiap bahan ajar memiliki karakteristik berbeda, bergantung pada penggunaannya dalam pembelajaran. Kehadiran bahan ajar, berpotensi membentuk peserta didik yang mampu memahami satu kompetensi secara sistematis, sehingga secara keseluruhan mampu menggapai semua kompetensi secara utuh dan padu.

Bahan ajar akan mengefisiensi beban guru dalam menyajikan materi, sehingga guru dapat lebih leluasa dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nurdyansyah dan Mutala'iah, 2015).

Artinya, bahan ajar secara garis besar adalah suatu bahan yang digunakan dalam upaya meningkatkan proses transfer ilmu peserta didik dalam segala aspek penilaian pembelajaran. Bahan ajar yang sempurna semestinya memuat konsep yang lengkap agar guru menjadi dimudahkan dalam pemberian materi

ajar kepada peserta didik. Juga tentunya bahan ajar disusun secara sistematis dan berisi kompetensi yang dituntut untuk dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan pandangan-pandangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar ialah segala bentuk bahan tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan oleh guru yang tujuannya untuk memudahkan dalam aktivitas penyampaian materi. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik dan disusun secara sistematis berdasarkan kompetensi yang dibebankan.

Bahan ajar memiliki keragaman jenis, ada yang cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak yang kerap ditemui yaitu berupa *handout*, buku, modul, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Berikut ini diuraikan secara rinci penjelasan mengenai jenis-jenis bahan ajar.

a. *Handout*

Handout merupakan "segala sesuatu" yang diberikan kepada peserta didik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lalu, ada pula yang berpandangan *handout* sebagai bahan tertulis yang disiapkan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik (Prastowo, 2013). Guru dapat membuat *handout* dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh peserta didik. Dewasa ini, *handout* dapat diperoleh dengan mengunduh di internet atau mengolah dari berbagai buku dan sumber lainnya.

Jadi, *handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. *Handout* adalah pernyataan yang telah disiapkan oleh pembicara. *Handout* biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/ kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

b. Buku

Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi

buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu guru dan peserta didik dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis yaitu sebagai berikut (Prastowo, 2013).

- 1) Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang kompleks.
- 2) Buku bacaan, yaitu buku yang dimanfaatkan sekadar untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
- 3) Buku pegangan, yaitu buku yang dapat dimanfaatkan sebagai pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
- 4) Buku bahan ajar atau buku teks, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.

c. Modul

Modul ialah bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dibantu guru. Oleh karena itu, modul harus memuat tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan (*feedback*) terhadap evaluasi. Pemberian modul, peserta didik dapat belajar mandiri tanpa harus dibimbing oleh guru.

d. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat materi ajar tersebut secara individual. Dalam LKPD, peserta didik akan memperoleh materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, peserta didik juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan peserta didik diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

2. *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar harus dapat menggunakan model, metode, teknik, dan media yang tepat untuk memacu kreativitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Talitha dkk., 2019). Artinya, guru harus mampu menghadirkan perangkat pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik dan terangsang aktivitas kreatifnya di kelas, salah satunya upaya yang dapat ditempuh ialah dengan menyajikan bahan ajar yang terbaru seperti *handout*.

Handout adalah selebaran yang dibagikan oleh guru kepada peserta didik berisi tentang bagian materi pelajaran, kutipan, tabel, dan sejenisnya untuk memperlancar proses belajar mengajar. *Handout* dapat dirancang atau disusun secara lengkap ataupun tidak lengkap. *Handout* yang tidak lengkap dimaksudkan agar peserta didik masih harus melengkapi ketika mengikuti pelajaran aktif, sehingga subjek belajar akan lebih memperhatikan pelajaran.

Bahan ajar cetak berupa *handout* atau lembaran untuk peserta didik yaitu bahan ajar yang dikhususkan bagi individu guna menyokong pembelajaran yang mandiri sebagaimana pandangan konstruktivisme berupa pembentukan konsep sendiri secara mandiri yang dimunculkan peserta didik. *Handout* memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Unit pelajaran terkecil dan kompleks.
- b. Berisikan rangkaian kegiatan belajar yang terencana dan sistematis.
- c. Berisikan tujuan belajar yang rinci.
- d. Memungkinkan peserta didik belajar mandiri.

Handout berguna sebagai pelengkap materi, baik yang termuat pada buku teks/tulis maupun materi lisan. *Handout* diberdayakan guru sebagai penyangga pembelajaran dengan upaya memperdalam informasi untuk memperkuat pengetahuan peserta didik. Bahan ajar ini menjadikan pembelajaran mudah diakses dan tak lejang waktu (*portable* dan *enduring*) dan dapat mengulas kembali dan merekonstruksi informasi yang sudah didapat peserta didik di pembelajaran. *Handout* mulanya disusun dengan tulisan tangan guru.

Steffen dan Peter Ballastaedt dalam (Prastowo, 2013) mengemukakan fungsi *handout* antara lain:

- a. Memudahkan peserta didik agar tidak perlu mencatat,
- b. Pendamping penjelasan pendidik,
- c. Bahan rujukan peserta didik,
- d. Memotivasi peserta didik menjadi giat belajar,
- e. Penguat pokok-pokok materi yang diajarkan,
- f. Menghadirkan umpan balik, dan
- g. Mengevaluasi hasil belajar.

Hal yang mesti diperhatikan dalam menyusun *handout* yaitu tentang ciri dari rancangan karakteristik bahan ajar. Sebabm dengan memahami karakteristik *handout*, guru dapat dengan mudah mengidentifikasi ciri-cirinya lalu bisa menyusunnya (Raharjo, 2013).

Bentuk *handout* dapat bervariasi, bentuk *handout* ada tiga, antara lain:

- a. Catatan
Handout ini menampilkan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok mengenai sebuah topik yang diajarkan.
- b. Bentuk diagram
Handout ini berupa suatu bagan, sketsa atau gambar, baik yang disajikan secara lengkap maupun yang belum lengkap.
- c. Bentuk catatan dan diagram
Handout ini merupakan gabungan dari bentuk *handout* yang pertama dan kedua.

Handout dirancang atas dasar kompetensi dasar yang mesti dituntaskan oleh peserta didik. Dengan demikian, *handout* harus berdasar dari kurikulum terkini. *Handout* biasanya merupakan bahan tertulis pelengkap yang bisa memperdalam ilmu peserta didik dalam belajar untuk mencapai kompetensinya. Tahapan menyusun *handout* ialah sebagai berikut (Raharjo, 2013):

- a. Melaksanakan analisis kurikulum.
- b. Menentukan judul *handout*, dikaitkan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang hendak dibebankan.
- c. Mengolektifkan sumber referensi sebagai dasar penulisan. Diprioritaskan referensi terkini dan relevan dengan materi pokok.
- d. Menyajikan *handout* dengan kalimat sederhana dan mudah dipahami.
- e. Menilai hasil tulisan dengan mengulang bacaan mengidentifikasi kemungkinan kekurangan dan kesalahan.
- f. Memanfaatkan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi *handout* misalnya buku, internet, majalah, dan jurnal penelitian.

Dalam merancang bahan ajar *handout* setidaknya mesti mempertimbangkan banyak hal, antara lain (Raharjo, 2013).

- a. Substansi materi memiliki relevansi yang erat dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang dibebantak pada peserta didik.
- b. Materi menghadirkan penjelasan secara rinci mengenai defenisi, klasifikasi, prosedur, rangkuman, dan sebagainya.
- c. Kaya akan wawasan.
- d. Keabsahan materi dapat dipertanggung jawabkan.
- e. Kalimat yang disajikan singkat dan jelas.
- f. Dapat diambil dari buku atau internet.

Penyusunan *handout* harus singkat dan jelas. Penyusunan *handout* juga wajib sesuai dengan tata cara dan persyaratan yang ada. Rambu-rambu penyusunan *handout* dapat diidentifikasi sebagai berikut (Nuryanto, 2014).

- a. Menyusun kata/ kalimat singkat, mudah dicerna, kaya dengan kata-kata kunci.
- b. *Layout* dan imaji menarik, diberi ruang atau bagian yang kosong untuk tempat subjek belajar menuliskan sesuatu atau perlu melengkapi.
- c. Sederhana sehingga menyerupai diktat mini.

- d. Dalam upaya memberikan variasi, *handout* digandakan dengan kertas berwarna yang berbeda-beda untuk hal/ topik yang berbeda.

Selain itu, sebuah *handout* dapat dikatakan sempurna jika di dalamnya terdapat beberapa unsur-unsur pokok sebagai konstruksinya, sebagai berikut (Nuryanto, 2014).

- a. Standar kompetensi

Tujuan yang dicapai peserta didik selepas diberi satu pokok bahasan yang berfungsi untuk memberikan perspektif luaran tentang hal-hal yang dipahami peserta didik.

- b. Kompetensi dasar

Tujuan yang hendak dicapai selepas mengikuti pelajaran untuk satu pertemuan. Gunanya untuk menstimulus perhatian pada peserta didik pada sub pokok bahasan yang sedang dihadapi.

- c. Ringkasan materi pelajaran

Kesimpulan-kesimpulan dari bahan ajar yang akan disampaikan atau diberikan pada peserta didik dan telah disusun secara sistematis. Gunanya agar memperbesar kemungkinan peserta didik dapat memahami sistematika pelajaran yang harus dikuasai, sekaligus memandu dalam pengayaan di luar proses mengajar di kelas.

- d. Soal-soal

Permasalahan yang harus dituntaskan peserta didik setelah menerima atau mempelajari materi pelajaran, penyelesaian soal tersebut dikolektif atau dinilai, lalu dibahas bersama untuk membantu peserta didik dalam melatih pemahaman materi pelajaran yang akan diberikan.

- e. Sumber bacaan

Buku atau bahan ajar yang akan digunakan atau menjadi sumber dari materi pelajaran yang diberikan. Fungsinya untuk menelusuri lebih lanjut materi pelajaran yang akan disampaikan.

Di samping penyajian yang menarik dari *handout*, penulisan dengan cara peta pikiran (*mind mapping*) juga mampu memotivasi dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik dilatih untuk memahami dan menghubungkan satu konsep umum dalam sebuah pembelajaran. Dalam mempelajari inti materi yang dipaparkan guru peserta didik akan lebih mudah memahaminya (Anggraeni, 2021). Artinya, penulisan materi/bahan ajar dengan menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*) dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Peta pikiran (*mind mapping*) adalah sebuah sistem berpikir yang bekerja sesuai dengan cara kerja otak manusia dan mampu membuka dan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitasnya. Dari penjelasan, tersebut dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran menggunakan peta pikiran (*mind mapping*) dapat membantu peserta didik dalam belajar dan memudahkan otak untuk menerima dan mengingat materi dengan efektif. *Handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) yang dimaksudkan adalah bahan ajar yang digunakan untuk menarik minat peserta didik dalam membaca dan memahami materi lebih mudah.

Penulisan berbentuk peta pikiran (*mind mapping*) mampu membuat peserta didik memiliki memori yang kuat terhadap materi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *mind mapping* lebih mudah dipahami daripada menggunakan teknik pencatatan konvensional. *Handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) ini digunakan pada materi teks eksplanasi kelas VIII dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik pada saat di kelas.

3. Teks

Teks merupakan sebuah kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk, baik lisan maupun tulis yang disampaikan oleh seorang pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan atau maksud tertentu. Istilah teks mulanya berasal dari kata *text* yang berarti ‘tenunan’. Dalam ilmu filologi diartikan sebagai ‘tenunan kata-kata’, yaitu rangkaian kata yang berinteraksi membentuk satu kesatuan makna yang utuh. Teks terbentuk dari kumpulan kata, tetapi dapat

pula terdiri dari milyaran kata yang ditulis dalam sebuah naskah berisi wacana yang panjang (Permadi, 2017).

Dari pandangan di atas, dapat diartikan bahwa teks merupakan sebuah medium penyampaian pesan dalam bentuk rangkaian kata atau kalimat wacana tulisan. Teks yang baik haruslah memiliki makna yang utuh, agar penerima pesan atau pembaca mampu memahami maksud dari teks yang ditulis oleh penulis.

Teks meliputi wacana tulis ataupun lisan yang ada dalam kehidupan. Disebut teks tulis, bila mengacu pada ungkapan pikiran manusia sudah didokumentasikan dalam sebuah karya tulis. Disebut sebagai teks lisan, apabila ungkapan pikiran diucapkan dan atau diperdengarkan (Sukatman dkk., 2017). Artinya, Sebuah teks tercipta dari hasil pemikiran gagasan manusia yang menjadi cerminan dari kehidupan. Teks memiliki dua jenis, yaitu teks tulis dan teks lisan, kedua bentuk teks bergantung pada bagaimana teks tersebut disampaikan oleh penulis.

4. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah suatu teks yang menjelaskan proses terjadinya fenomena sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman sebuah latar belakang terjadinya fenomena tersebut secara jelas dan logis (Devika, 2018).

Dari pengertian di atas, fenomena yang dibahas dalam teks eksplanasi adalah fenomena yang terjadi secara alami. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena sosial. Fenomena alam contohnya proses terjadinya gunung meletus, hujan, banjir, gempa bumi, dan tanah longsor. Fenomena sosial, contohnya masalah kenakalan remaja, kemiskinan, dan sebagainya.

Teks ekplanasi disusun oleh bagian-bagian atau struktur tertentu agar memudahkan pembaca dalam menelaah dan menyajikan teks ekplanasi, antara lain: (Devika, 2018).

a. Pernyataan Umum

Berisi satu pernyataan umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan adalah proses terjadinya, proses keberadaannya, proses terbentuknya dan sebagainya. Pernyataan umum ini bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca secara detailnya.

b. Deretan Penjelasan

Memuat penjabaran proses sebuah peristiwa dapat terjadi. Biasanya penjabaran bisa terdiri dari beberapa paragraf. Deretan penjabaran bukan semata-mata berfungsi menjelaskan fenomena itu sendiri, melainkan lebih menekankan pada proses fenomena itu dapat terjadi. Pada paragraf inilah dirincikan sebab dan akibat dari sebuah fenomena yang terjadi.

Rincian yang berpola atas pertanyaan ‘bagaimana’ akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun bertahap. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu. Rincian yang berpola atas pertanyaan ‘mengapa’ akan menciptakan uraian yang tersusun secara sebab-akibat.

c. Penutup atau Interpretasi

Di dalamnya mengandung intisari atau kesimpulan dari kejadian atau fenomena yang sudah dibahas. Dalam interpretasi ini juga bisa dilengkapi dengan saran ataupun tanggapan penulis mengenai fenomena yang terjadi.

5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Teks Eksplanasi

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Materi yang digunakan pada pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) adalah KD 3.9. yaitu materi teks tksplanasi. Berdasarkan hasil analisis kompetensi dasar tersebut didapat beberapa Indikator Pencapaian Kompetensi yang harus dituntaskan dalam pembelajaran. KD dan IPK ini selanjutnya akan dijadikan acuan dalam pengembangan *Handout* berbasis *Mind Mapping*. Hasil perumusan KD dan IPK dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1.

Kompetensi Dasar Materi Teks Eksplanasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengidentifikasi informasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis.	Teks Eksplanasi - Pengertian teks eksplanasi - Ciri-ciri teks eksplanasi - Struktur teks eksplanasi - Ringkasan gagasan umum teks eksplanasi	3.9.1 Menjelaskan pengertian teks eksplanasi 3.9.2 Menganalisis ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan pola/struktur teks eksplanasi 3.9.3 Menganalisis gagasan umum dalam teks eksplanasi 3.9.4 Menganalisis informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena

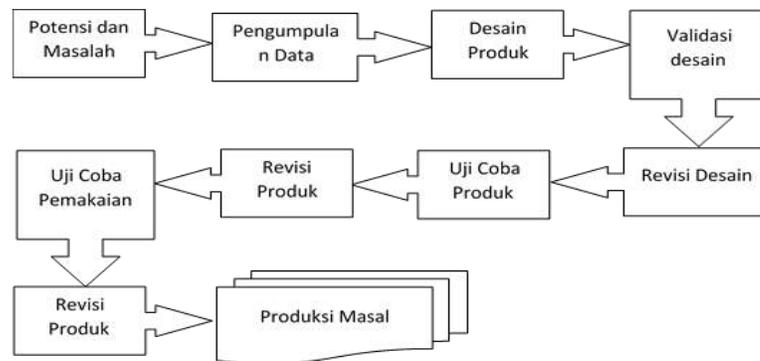
		alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan isi secara tertulis.
--	--	---

B. Teori tentang Penelitian dan Pengembangan Model (*R&D*)

1. Model Penelitian *Research and Development*

Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian ini telah banyak digunakan pada bidang-bidang Ilmu Alam dan Teknik akan tetapi bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan, manajemen dan lain-lain (Sugiyono, 2017). Langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut.

Gambar 2.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan



a. Potensi dan masalah

Penelitian ini berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah sedangkan masalah adalah suatu penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

b. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

c. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* beragam. Desain produk diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.

d. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.

e. Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan beberapa pakar atau tenaga ahli maka akan diketahui beberapa kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain tersebut.

f. Uji Coba Produk

Rancangan produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diuji coba, tetapi harus dibuat terlebih dahulu, menghasilkan barang, dan barang tersebut dapat dibuat dalam bentuk prototipe. Prototipe inilah yang selanjutnya diuji coba.

g. Revisi Produk

Pengujian produk terhadap sampel yang terbatas tersebut dapat menunjukka bahwakinerja sistem kerja baru ternyata lebih baik bila dibandingkan dengan sistem yang lama. Perbedaan yang sangat signifikan, sehingga sistem kerja baru tersebut bisa diterapkan atau diberlakukan.

h. Uji Coba Pemakaian

Pada langkah ini sebaiknya dilaksanakan dengan skala yang besar, meliputi uji efektivitas desain produk, dan uji efektivitas yang melibatkan para calon pemakai produk tersebut. Pengujian ini dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi dan yang kemudian hasilnya dianalisis.

i. Revisi Produk

Langkah revisi produk terakhir ini merupakan penyempurnaan produk yang sedang dikembangkan. Pada tahap revisi produk ini telah diperoleh suatu produk yang tingkat efektivitasnya bisa dipertanggungjawabkan.

j. Pembuatan Produk Massal

Desiminasi dan implementasi merupakan tahap pelaporan produk kepada forum-forum profesional di dalam jurnal dan implementasi produk pada praktik pendidikan. Penerbitan produk untuk didistribusikan secara komersial maupun free guna dimanfaatkan oleh publik.

Penelitian dan pengembangan (*R&D*) terdapat beberapa model dalam bidang pendidikan antara lain model Sugiyono, model Borg and Gall, model Dick and Carey, model *four-D*, model ADDIE, dan model ASSURE. Pada penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model *four-D*.

2. Model Pengembangan 4-D

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model. Model yang digunakan adalah pengembangan model *four-D* atau 4D. Model pengembangan *four-D* merupakan model pengembangan berbagai macam jenis perangkat pembelajaran yang bersifat umum, termasuk bahan ajar (Arkadiantika dkk., 2020).

Model *four-D* atau 4D ialah model penelitian dan pengembangan yang memiliki empat tahapan. Tahap pertama *Define* atau sering disebut sebagai tahap analisis kebutuhan, tahap kedua adalah *Design* yaitu menyiapkan kerangka

konseptual model dan perangkat pembelajaran, lalu tahap ketiga *Develop*, yaitu tahap pengembangan melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media, dan terakhir adalah tahap *Disseminate*, yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yaitu subjek penelitian (Ramadhan, 2019). Adapun rincian tahapan dari model *four-D* sebagai berikut:

a. *Define* (Pendefinisian)

Tahap awal dalam model *four-D* ialah pendefinisian terkait syarat pengembangan. Sederhananya, pada tahap ini adalah tahap analisis kebutuhan. Dalam pengembangan produk pengembang perlu mengacu kepada syarat pengembangan, menganalisa dan mengumpulkan informasi sejauh mana pengembangan perlu dilakukan.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap kedua dalam model *four-D* adalah perancangan (*design*). Ada empat langkah yang harus dilalui pada tahap ini yakni penyusunan standar tes (*constructing criterion-referenced test*), pemilihan media (*media selection*), pemilihan format (*format selection*), dan rancangan awal (*initial design*).

c. *Develop* (Pengembangan)

Tahap ketiga dalam pengembangan perangkat pembelajaran model *four-D* adalah pengembangan (*develop*). Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan. Tahap ini terdiri dari dua langkah yaitu penilaian ahli (*expert appraisal*) yang disertai revisi dan uji coba pengembangan (*developmental testing*).

d. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Tahap terakhir dalam pengembangan perangkat pembelajaran model *four-D* ialah tahap penyebarluasan. Tahap akhir pengemasan akhir, difusi, dan adopsi adalah yang paling penting meskipun paling sering diabaikan. Tahap penyebarluasan dilakukan untuk mempromosikan produk hasil pengembangan agar diterima pengguna oleh individu, kelompok, atau sistem. Pengemasan materi harus selektif agar menghasilkan bentuk yang tepat.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

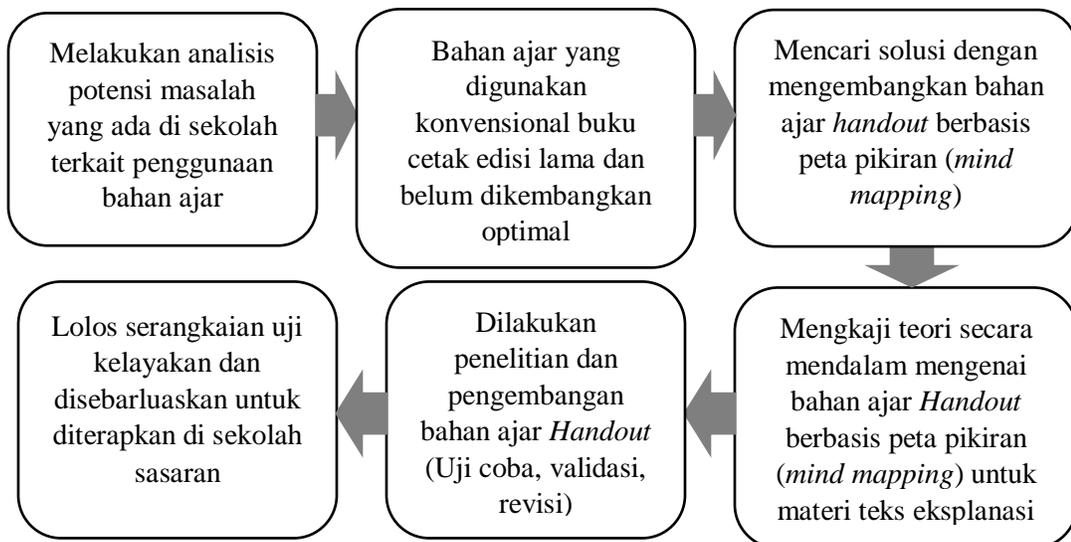
Pada penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

1. Penelitian yang relevan tentang pengembangan bahan ajar *Handout* telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Afifah Farhan (2019) Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Pakuan, Bogor. Dengan judul Pengembangan *Handout* berbasis Majalah Edukasi untuk meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas X. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pembelajaran dengan bahan ajar *Handout* berbasis majalah edukasi dikembangkan berdasarkan daftar rubrik yang disesuaikan dengan SK, KD, dan Ketercapaian Indikator. Pengembangan *Handout*nya dinyatakan layak untuk digunakan dan mendapat respons “sangat baik” karena dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran Biologi.
2. Penelitian tentang pengembangan bahan ajar ini juga pernah dilakukan oleh Renocha (2012) dan Putri (2012), Hasil penelitian yang didapat yaitu, peserta didik berminat untuk menggunakan *handout* karena dengan gambar dan tulisan berwarna serta gambar yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pendapat guru tentang bahan ajar berupa *handout* dapat disesuaikan dengan cara belajar peserta didik, memiliki tampilan yang menarik membantu guru dalam proses pembelajaran dan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta meningkatkan kualitas belajar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, bahan ajar *handout* dapat digunakan untuk pengembangan bahan ajar yang bersifat terbaru dalam pembelajaran di sekolah. *Handout* dapat dikreasikan dalam bentuk apapun, salah satunya ialah dengan peta pikiran (*mind mapping*). Bahan ajar *handout* dapat dikatakan efektif jika dirancang dan digunakan dengan baik oleh guru di kelas.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan secara garis besar alur logika dari masalah dalam sebuah penelitian dengan menggunakan diagram. Masalah yang dibahas yaitu mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks eksplanasi di sekolah. Dalam penggunaannya, bahan ajar masih sangat monoton dan membosankan, kurangnya pemanfaatan bahan ajar yang kreatif dan inovatif sehingga membuat pembelajaran tidak efektif.

Berdasarkan kajian teori yang sudah disampaikan sebelumnya, diketahui bahwa bahan ajar *handout* berbasis *mind mapping* sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan efektivitas belajar. Bahan ajar *handout* berbasis *mind mapping* diasumsikan akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, karena adanya alur berpikir yang tersaji dalam bentuk peta pikiran pada *handout*. Juga diharapkan dapat membantu guru di SMP Sejahtera 4 Dramaga dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia dan dalam hal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut alur kerangka berpikir dalam penelitian ini.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan November 2022 hingga bulan Juli 2023, adapun untuk uji coba terbatas dilakukan di SMP Sejahtera 4 Dramaga, waktu pelaksanaannya pada semester dua tahun ajaran 2022/2023. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

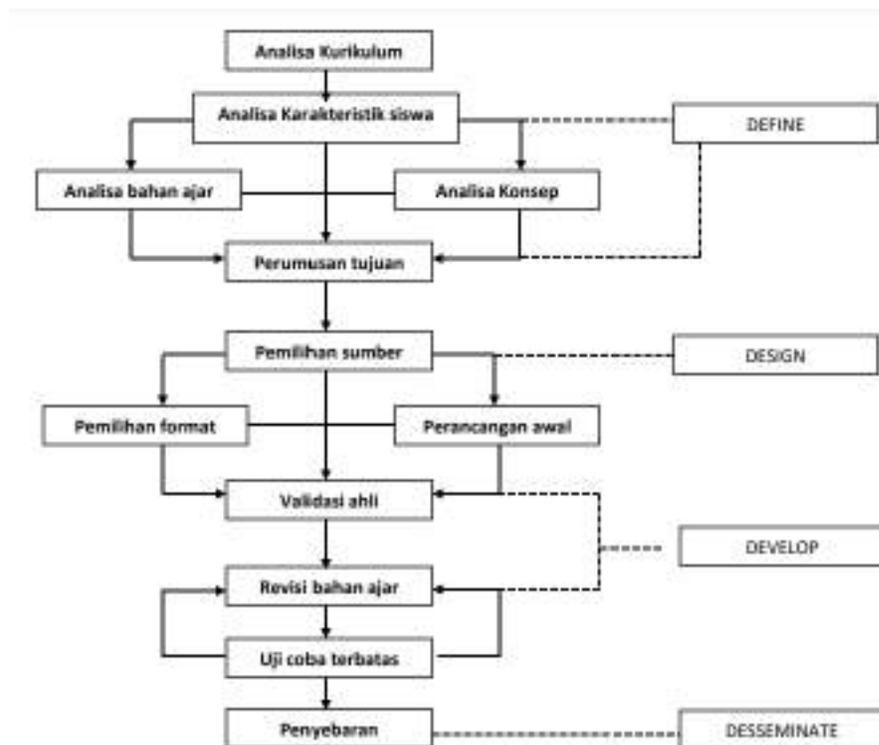
No	Kegiatan	Bulan (2022/2023)								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pembuatan proposal									
2	Seminar proposal									
3	Penyusunan bahan ajar									
4	Validasi ahli bahan ajar									
5	Uji Coba Instrumen									
6	Penelitian Lapangan									
7	Pengolahan Data									
8	Pelaporan hasil penelitian									

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian *research and development* digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian bersifat analisis dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut.

Metode pengembangan *handout* yang dipakai adalah model *Four-D* yang terdiri dari *define* artinya pendefinisian, *design* atau rancangan, *develop* atau pengembangan, dan *disseminate* atau penyebaran. Tahapan pengembangan *handout* ini secara lengkap dapat dilihat pada gambar.

Gambar 3.1. Tahapan Model *Four-D*



C. Sasaran Klien

Pada tahap uji coba terbatas yang menjadi sasaran penelitian yaitu peserta didik kelas VIII.1 di SMP Sejahtera 4 Dramaga dengan jumlah 25 orang Peserta didik. Penarikan sampel pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*.

D. Langkah-langkah Riset Pengembangan

Model pengembangan *handout* yang dipakai adalah model *Four-D* dengan tahap penyebaran secara terbatas. Langkah pengembangan model *Four-D* secara lengkap yaitu sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian ini dilakukan sebagai tahap pendahuluan pengembangan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui persyaratan apa saja yang harus diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar berupa *handout*. Pada tahap ini terdapat lima syarat yang harus diperhatikan sebelum pengembangan *handout* yaitu:

a. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan agar *handout* yang dibuat sesuai dengan kurikulum SMP. Analisis yang perlu dilakukan adalah analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar.

b. Analisis karakteristik peserta didik

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta didik yang sesuai dengan desain pengembangan *handout*. Analisis terhadap peserta didik dilakukan dengan memperhatikan proses belajar peserta didik.

c. Analisis bahan ajar

Analisis bahan ajar dilakukan terhadap bahan ajar yang tersedia dan digunakan selama ini. Tujuannya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar tersebut, sehingga bisa dijadikan masukan untuk pengembangan *handout*.

d. Analisis konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi materi pokok yang akan diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dan menyusunnya kembali secara sistematis. Pada tahap ini disusun peta konsep dan struktur makro *handout* berbasis *mind mapping* materi teks eksplanasi.

e. Perumusan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan agar rancangan bahan ajar sesuai dengan indikator. Pada tahap ini dibuat tujuan pembelajaran dengan melihat standar kompetensi dan karakter peserta didik.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang bahan ajar berupa *handout*. Hal yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu:

a. Pemilihan sumber *handout*

Tahap pemilihan sumber belajar yakni mengumpulkan dan mengidentifikasi sumber-sumber mana yang mendukung penyusunan *handout*. Sumber *handout* yang dipakai bisa berupa jurnal, buku, modul, dan referensi lain tentang materi teks eksplanasi.

b. Pemilihan format

Pemilihan format dalam pengembangan *handout* ini dimaksudkan untuk mendesain atau merancang konten, ilustrasi, dan tata letak. Format yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pemahaman *handout* materi teks eksplanasi.

c. Rancangan awal

Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh *handout* yang harus dikerjakan sebelum uji coba dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dari studi literatur dan pendahuluan digunakan untuk pembuatan produk awal (*draft*) dan instrumen penelitian. *Draf* yang sudah jadi kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan *handout*. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a. Validasi ahli

Handout yang telah disusun kemudian dilakukan validasi oleh ahli untuk mengetahui kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan.

b. Revisi *handout*

Revisi *handout* dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli. Tujuan dari revisi untuk membuatnya lebih tepat, efektif, mudah digunakan, dan berkualitas.

c. Uji coba terbatas

Uji coba lapangan dilakukan secara terbatas kepada sejumlah peserta didik dan guru yang telah mempelajari materi teks eksplanasi. Tujuan uji coba terbatas ini untuk memperoleh masukan langsung berupa respons, reaksi peserta didik dan para guru terhadap bahan ajar yang telah disusun. Revisi *handout* berdasarkan hasil uji coba.

4. *Dessiminate* (Penyebaran)

Tahap desiminasi dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa diterima pengguna, baik individu, maupun kelompok. Jika uji pengembangan menunjukkan hasil yang konsisten dan hasil penilaian ahli merokomendasikan komentar positif, tahap penyebaran akan dilakukan secara terbatas.

E. Perencanaan dan Penyusunan Model

Handout berbasis peta pikiran (*mind mapping*) isinya haruslah terdapat beberapa unsur-unsur pokok sebagai pembangunnya, diantara ada 1) Standar kompetensi; 2) kompetensi dasar; 3) ringkasan materi; 4) soal-soal; dan 5) Sumber bacaan. Rancangan penyusunan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rancangan Penyusunan *Handout*

No.	Unsur <i>Handout</i>	Deskripsi
1	Standar kompetensi	Memuat tujuan yang harus dicapai peserta didik setelah diberi satu pokok bahasan
2	Kompetensi dasar	Memuat kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam satu pertemuan pembelajaran.
3	Ringkasan materi pelajaran	Pada halaman ini memuat <i>mindmapping</i> dengan isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Teks Eksplanasi 2. Karakteristik kebahasaan Teks Eksplanasi 3. Struktur Teks Eksplanasi 4. Cara meringkas gagasan umum Teks Eksplanasi.
4	Soal-soal	Pada bagian ini terdapat soal-soal sederhana yang mampu menstimulus peserta didik untuk memahami materi.
5	Sumber bacaan	Memuat referensi-referensi atau kajian literature yang digunakan dalam penyusunan isi <i>handout</i> .

F. Instrumen Penelitian

Dari yang didapat dalam penelitian ini adalah data utama yang sifatnya alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah validasi *handout*, penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data secara lengkap terdapat pada tabel. Proses penelitian yang dilakukan antara lain, lembar validasi konten bahan ajar, lembar validasi keterbacaan bahan ajar, dan lembar angket respon guru terhadap bahan ajar.

Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik	Instrumen
1	Kelayakan <i>handout</i>	Angket	Lembar angket validasi <i>handout</i>
2	Respons guru dan peserta didik terhadap <i>handout</i>	Angket	Lembar angket

1. Instrumen Validasi Ahli

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kelayakan bahan ajar yang telah dirancang dalam bentuk angket penilaian oleh ahli.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Validasi *Handout*

No	Indikator	Jumlah soal
1	Validasi Aspek Materi	20
2	Validasi Aspek Kebahasaan	20
3	Validasi Aspek Media	20
Total		60

2. Instrumen Respons Guru dan Respons Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui respons guru dan peserta terhadap produk bahan ajar yang telah dibuat berbentuk angket skala likert dengan lima respons. Penyusunan kisi-kisi instrumen respons guru dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Respons Guru

No	Indikator	No. Soal
1	Keterpaduan Materi	1,2,4, 12,

2	Penyajian isi <i>Handout</i>	5,9,10,11, 13,14,15,16,17,18
3	Pengaruh <i>Handout</i> terhadap pembelajaran	3,6,7,8, 19, 20
Jumlah		20

Sedangkan untuk kisi-kisi instrumen respons peserta didik, ialah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Respons Peserta Didik

No	Indikator	No. Soal
1	Keterpaduan Materi	3,4,5,6,7
2	Penyajian isi <i>Handout</i>	1,2,8,9,10,11,13,14,16, 17,18
3	Pengaruh <i>Handout</i> terhadap pembelajaran	12,15,19,20
Jumlah		20

G. Teknik Analisis Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Jenis analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif bahan ajar. Data kualitatif dalam penelitian ini wawancara serta masukan dari guru yang akan dinyatakan dalam presentasi untuk dideskripsikan, sedangkan data kuantitatif berupa data hasil validasi ahli.

1. Analisis Kelayakan *Handout*

Kelayakan *Handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) diperoleh dari penilaian pakar bahan ajar menggunakan kuisioner yang terdiri dari beberapa aspek yaitu: 1) aspek materi; 2) aspek kebahasaan; dan 3) aspek media. Data validitas bahan ajar dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut (Habibah Zain dkk., 2013).

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

Σx = Jawaban skor validator (nilai nyata)

Σx_i = Jawaban tertinggi (nilai harapan)

Hasil yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai tabel.

Tabel 3.7

Kriteria Kelayakan *Handout* oleh Pakar Bahan Ajar

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
80 – 100%	Valid	Tidak perlu revisi
60 – 79%	Cukup Valid	Tidak perlu revisi
40 – 59%	Kurang Valid	Revisi
0 – 39%	Tidak Valid	Revisi

(Arikunto, 2017)

2. Analisis Respons Guru dan Respons Peserta Didik

Data tanggapan guru dan peserta didik tentang pembelajaran menggunakan *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dianalisis dengan menggunakan Skala Likert. Skala ini disusun dalam bentuk satu pernyataan dan diikuti dengan lima respons yang menunjukkan tingkatan. Hasil tanggapan guru mengenai bahan ajar diambil melalui angket yang dianalisis dengan rumus berikut.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2017)

Kriteria tanggapan guru terhadap pembelajaran dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.8

Kriteria Respons Guru dan Respons Peserta Didik terhadap *Handout*

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup baik
41% - 55%	Kurang baik
<40%	Tidak baik

(Arikunto, 2017)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang menghasilkan produk berupa bahan ajar berbentuk bahan ajar *handout*. Peneliti menggunakan model pengembangan 4D atau *four-D* yang menggunakan empat tahapan yaitu *define*, *design*, *develop* dan *desseminate*. Alasan peneliti memilih menggunakan model 4D yaitu peneliti dapat dengan leluasa melakukan revisi produk berkali-kali sampai diperoleh hasil yang maksimal dan cukup melakukan uji coba secara terbatas. Langkah pengembangan bahan ini dijabarkan sebagai berikut.

1. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan. Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi di dalam kelas VIII.1 SMP Sejahtera 4 Dramaga dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia. Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) berdasarkan pada data perolehan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Tahap pendefinisian dilakukan dengan beberapa alur, antara lain:

a. Analisis Kurikulum

Hal ini dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang diberlakukan di sekolah agar produk yang dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Peneliti melakukan analisis terhadap silabus sebagai pedoman dalam pengisian materi untuk pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*). Setelah itu, peneliti memilih kompetensi dasar untuk dijadikan materi pada *handout*, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia SMP Sejahtera 4 Dramaga.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik bertujuan untuk mengetahui latar belakang sikap siswa dalam belajar untuk menyesuaikan dengan

pengembangan bahan ajar. Pada saat observasi diketahui bahwa penggunaan bahan ajar yang ada tidak berdampak signifikan pada ketertarikan belajar peserta didik terhadap materi bahasa Indonesia. Pada saat pelaksanaan pembelajaran beberapa siswa asik mengobrol, sedangkan peserta didik lainnya pasif. Hal ini terjadi karena siswa merasa jenuh dengan bahan ajar yang digunakan.

c. Analisis Bahan Ajar

Bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan di sekolah, guna melihat kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar yang tersedia. Pada tahap ini, peneliti melakukannya di kelas bersamaan dengan analisis karakteristik siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi, bahan ajar yang digunakan hanya sebatas buku keluaran pemerintah edisi lama (2017) yang terdapat di perpustakaan. Sedangkan siswa sangatlah tertarik dengan buku yang lebih banyak menampilkan alur berpikir dan ilustrasi bergambar. Dari penjelasan tersebut, maka perlu bahan ajar yang inovasi dan mudah dipahami, serta perlu ditambahkan gambar yang dapat memperjelas materi yang terdapat pada teks agar siswa tidak jenuh dan termotivasi untuk belajar, sehingga peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*).

d. Analisis Konsep

Bertujuan untuk mengidentifikasi materi pokok yang akan diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, lalu menyusunnya kembali secara sistematis. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi terkait materi apa yang sesuai. Peneliti memilih materi teks eksplanasi sesuai dengan kompetensi dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis. Peneliti memilih materi tersebut untuk disajikan pada bahan ajar *handout*. Karena beberapa materi bersifat abstrak yang berarti terdapat beberapa konsep yang tidak dapat

dipahami hanya dengan tindakan verbal atau membaca kalimat/wacana panjang saja.

Setelah analisis konsep, peneliti melakukan perumusan indikator pencapaian kompetensi agar perancangan bahan ajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Pada tahap ini tujuan dibuat sesuai dengan standar kompetensi kompetensi dasar, karakteristik peserta didik, karakteristik materi dan bahan ajar. Sehingga didapatlah indikator pencapaian kompetensi yang dapat diturunkan menjadi tujuan pembelajaran sebagai berikut: 1) Menjelaskan pengertian teks eksplanasi; 2) Menganalisis ciri-ciri teks eksplanasi; 3) Menelaah gagasan umum dalam teks eksplanasi; 4) Menelaah informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.

2. Design (Perancangan)

Setelah sebelumnya peneliti melakukan pendefinisian dan peneliti memperoleh data yaitu bahan ajar yang mudah dipahami, dilengkapi alur berpikir yang baik, serta dapat digunakan oleh peserta didik secara leluasa di manapun dan kapanpun, maka peneliti memilih bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi kelas VIII. *Handout* ini merupakan sebuah inovasi dari bahan ajar konvensional edisi lama. Bahan ajar *handout* dirancang dengan tampilan menarik, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, yang terpenting alur berpikir yang mudah dipahami. Pembuatan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) melalui proses sebagai berikut.

a. Pemilihan Sumber Bahan Ajar

Pada tahap ini peneliti mencari dan memilih sumber yang mendukung bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran. Sumber yang digunakan oleh peneliti berupa buku sumber bahasa Indonesia kelas VIII, dan referensi lain berupa jurnal serta artikel yang berkaitan dengan materi teks eksplanasi kelas VIII.

b. Pemilihan Format

Setelah memilih sumber, peneliti juga melakukan pemilihan format dalam pengembangan bahan ajar *handout*, diantaranya berupa desain dan *layout* yang

akan digunakan. Peneliti menggunakan aplikasi *canva* untuk membuat rancangan *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*). Ukuran *handout* yang dibuat peneliti berukuran A6 (105mm x 146mm). Peneliti menggunakan kertas berjenis *art paper* dengan tebal 150gr. Selain itu, juga peneliti membuat rancangan konten yang menarik berupa peta pikiran dan ilustrasi yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

Membuat rancangan peta pikiran (*mind mapping*) tentunya harus dilakukan dengan penuh pertimbangan, karena penggunaanya ialah para peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti membuat bentuk alur peta pikiran (*mind mapping*) yang sesederhana mungkin sehingga menarik untuk dibaca dan dipahami. Selain itu, ilustrasi tentunya memegang peran penting. Ilustrasi gambar yang terpilih berasal dari website-website resmi yang terdapat di internet. Hal ini dilakukan agar pembaca *handout* juga dapat melihat dan memiliki pemahaman yang terarah setelah membaca penjelasan materi secara langsung bukan hanya melalui teks wacana yang panjang, tetapi juga terbantu dengan adanya peta pikiran dan ilustrasi. Selama perancangan bahan ajar ini diharapkan pembaca sangat tertarik karena isi dari *handout* ini sangat kompleks.

c. Rancangan Awal

Pada tahap ini peneliti merancang kerangka untuk isi *handout*. Sesuai dengan kriteria perancangan *handout* yang dikemukakan oleh (Nuryanto, 2014) bahwa *handout* yang baik harus memiliki: 1) Standar Kompetensi; 2) Kompetensi Dasar; 3) Ringkasan Materi Pelajaran; 4) Soal-soal; dan 5) Sumber Bacaan. Secara terperinci dijelaskan sebagai berikut.

Gambar 4.1. Sampul *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Pada bagian sampul, disajikan ilustrasi gambar berupa fenomena-fenomena yang dapat diungkap menjadi teks eksplanasi. Adanya gambar tersebut juga merupakan stimulus bagi peserta didik untuk tertarik membaca isi *handout*. Selain itu, terdapat pula identitas *handout* seperti: 1) Judul *handout*; 2) Nama Penyusun; 3) Dosen Pembimbing; dan 4) Jenjang kompetensi yang ditujukan.

Lalu, agar memudahkan pembaca dalam menemukan sub pokok materi yang ingin dicari terdapat pula halaman daftar isi. Seperti berikut ini.

Gambar 4.2. Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Halaman Sampul	1
Daftar Isi	6
KD, OFK, dan Materi	1
A. Program Teks Eksplanasi	2
Lembar 1	4
B. Contoh Teks Eksplanasi	5
Lembar 2	7
C. Struktur Bagian Pokok Teks Eksplanasi	9
D. Monev in Teks Eksplanasi	12
Wawasan	14
Evaluasi	15
Lembar tambahan	16
Glosarium	17
Daftar Pustaka	18

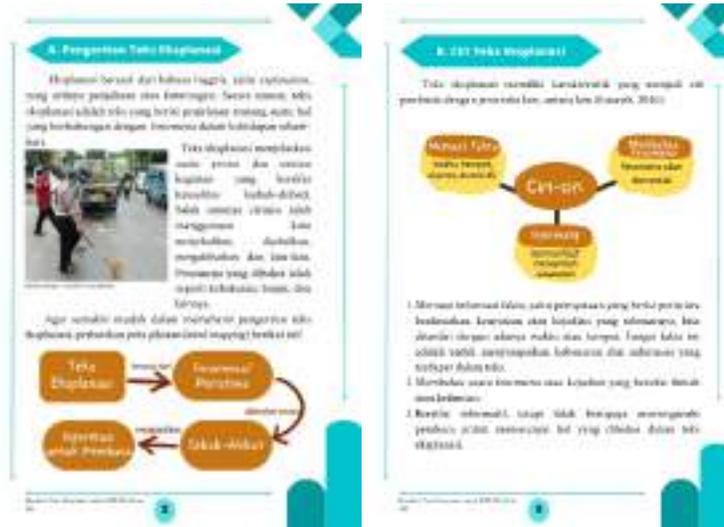
Selanjutnya, terdapat pula lembar halaman yang memuat, antara lain: 1) Kompetensi Dasar; 2) Indikator Pencapaian Kompetensi; dan 3) Materi yang diulas pada isi *handout*. Seperti yang tersaji pada gambar berikut ini.

Gambar 4.3. KD, IPK, dan Materi



Setelah itu, pada halaman selanjutnya terdapat isi materi dari teks eksplanasi. Isi materi teks eksplanasi tersebar dari halaman 2 s.d. 15. Materi teks eksplanasi antara lain: 1) Pengertian teks eksplanasi; 2) Ciri-ciri teks eksplanasi; 3) Struktur/Bagian pokok teks eksplanasi; dan 4) Cara meringkas teks eksplanasi. Keseluruhan materi tersebut dijelaskan dengan kepaduan antara kalimat dalam bentuk paragraf dan peta pikiran (*mind mapping*) yang menjadi inti dari bahan ajar ini. Seperti yang tersaji pada gambar berikut ini.

Gambar 4.4. Ringkasan Materi Pelajaran



Tidak hanya materi yang bersifat tekstual tersaji pada *handout*, bahan ajar ini juga memiliki latihan-latihan soal dan contoh-contoh yang dapat memudahkan pengguna dalam memahami konsep teks eksplanasi. Seperti yang tersaji berikut ini.

Gambar 4.5. Soal-Soal



Tidak cukup hanya pada latihan, *handout* ini pun dilengkapi dengan rangkuman dan evaluasi. Tujuannya agar pengguna atau peserta didik dapat lebih memahami dan mengulas materi yang telah dipelajari pada bahan ajar ini dengan baik. Berikut ini ialah contohnya.

Gambar 4.6. Rangkuman dan Evaluasi



Selain itu, terdapat juga lembar catatan yang dapat digunakan untuk mencatat hal-hal penting dari isi *handout*. Juga glosarium yang memudahkan peserta didik mencari definisi-definisi mengenai suatu kata tertentu yang ada pada *handout*.

Gambar 4.7. Lembar Catatan dan Glosarium



Lalu yang terakhir, tersaji pula sumber-sumber rujukan valid. Sumber rujukan ini tersaji dalam bentuk daftar pustaka pada halaman terakhir.

Gambar 4.8. Daftar Pustaka



2) Validasi aspek kebahasaan

Pada aspek kebahasaan dinilai dari kriteria penggunaan bahasa dan kata-kata yang tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku, yaitu Ejaan yang Disempurnakan (EYD), keterbacaan, penggunaan konjungsi, gaya bahasa, tanda baca, hingga kalimat efektif. Pada aspek ini dinilai oleh Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd., beliau merupakan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3) Validasi Aspek media

Pada aspek media yang dinilai yaitu dari segi struktur, isi konten, informasi pendukung, jenis huruf, tata letak, dan ilustrasi yang ada di dalam *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*). Penilaian pada aspek ini dilakukan oleh Bapak Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd. beliau merupakan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ahli dalam bidang penyuntingan naskah dan buku.

b. Revisi Produk *Handout*

Tahap ini dilakukan setelah validasi selesai dilakukan. Revisi produk dilakukan secara menyeluruh terhadap bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) berdasarkan komentar dan masukan-masukan yang diberikan oleh ketiga ahli.

c. Uji coba terbatas

Setelah dilakukan tahap validasi dan revisi, kemudian dilakukan uji coba terbatas. Dengan menerapkan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) yang telah divalidasi. Uji coba dilakukan pada 25 peserta didik kelas VIII di SMP Sejahtera 4 Dramaga untuk mengetahui proses penggunaan dan kelayakan bahan ajar.

4. *Desseminate* (Penyebarluasan)

Pada tahap ini, produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) tahap penilaian kelayakan bahan ajar dinyatakan layak dan sangat baik. Kemudian produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) diimplementasikan pada peserta didik kelas VIII SMP Sejahtera 4 Dramaga,

Kabupaten Bogor untuk digunakan sebagai upaya menunjang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi.

B. *Field Testing* (Uji Coba) dengan Revisi Model

Bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) yang telah dirancang selanjutnya dilakukan validasi ahli untuk mengukut tingkat kelayakannya. Validasi dilakukan berdasarkan aspek materi, aspek kebahasaan, dan aspek media yang dinilai oleh ahli yang berbeda. Pada tahap ini komentar dan saran ahli sangat diperlukan untuk mengetahui kekurangan dari bahan ajar *handout* yang dibuat. Hasil komentar dan saran tersebut selanjutnya dilakukan perbaikan. Berikut adalah rincian komentar dan saran dari para ahli.

Tabel 4.1
Komentar dan saran ahli

No.	Komentar dan saran ahli
1	Halaman 1: KD pada kalimatnya, akhiri dengan tanda titik.
2	Halaman 2: a. Sunting kembali paragraf ke-2. b. Gunakan kalimat tanya agar peserta didik tertarik untuk mencari tahu.
3	Halaman 3: a. Judul dan teks beri jarak 1 baris; b. Jika menggunakan paragraf menjorok maka setiap paragraf tidak diberi jarak.
4	Halaman 6: kata 'dll' dipanjangkan.
5	Halaman 7: Gunakanlah jenis penulisan yang konsisten, baik itu menjorok atau lurus.
6	Halaman 10: Judul dan teks pada contoh teks eksplanasi diberi jarak satu baris.
7	Halaman 12: a. Perbaiki "Bapak/ibu guru.."

	b. Perbaiki "...mahluk hidup tersusun oleh air sehingga.."
8	Halaman 15: a. Setiap nomor/perintah diakhir tanda seru b. Perbaiki "...kumpulkan hasil pekerjaannmu kepada bapak/ibu guru!"
9	Halaman 16: Pada glosarium, bagian definisi 'kompetensi' sunting dan perbaiki.
10	Penulisan daftar pustaka: a. Penulisan perbaiki sesuai aturan b. Sumber Ilustrasi dan contoh teks eksplanasi dicantumkan secara rinci.

Berdasarkan saran dan komentar ahli pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan tindak lanjut berupa perbaikan/revisi terhadap bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*peta pikiran*). Secara terperinci, perbaikan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

Tindak Lanjut dan Perbaikan *Handout*

No .	Tindak lanjut perbaikan	<i>Handout</i> sebelum revisi	<i>Handout</i> setelah revisi
1	Halaman 1: Penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat Kompetensi Dasar (KD)		
2	Halaman 2:		

	<p>a. Menyunting kembali paragraf ke-2 dengan kalimat efektif.</p> <p>b. Menambahkan kalimat tanya sebelum penjelasan materi.</p>		
<p>3</p>	<p>a. Memberi jarak antara judul dan penjelasan.</p> <p>b. Menghapus jarak tiap paragraf.</p>		

<p>4</p>	<p>Halaman 6: Menguraikan singkatan 'dll.'</p>	<p>Slide 4 Left: Diagram of 'Kaidah Kebahasaan' (Language Rules) with sub-points: Istilah, Kata Kunci, Penjelasan fenomena, Menyanyi uraian.</p>	<p>Slide 4 Right: Diagram of 'Kaidah Kebahasaan' (Language Rules) with sub-points: Istilah, Kata Kunci, Penjelasan fenomena, Menyanyi uraian.</p>
<p>5</p>	<p>Halaman 7: Menerapkan penulisan yang konsisten (menjorok ke dalam).</p>	<p>Slide 5 Left: Text sample for 'Konsistensi Tulis Lurus' showing consistent indentation.</p>	<p>Slide 5 Right: Text sample for 'Konsistensi Tulis Lurus' showing consistent indentation.</p>
<p>6</p>	<p>Halaman 10: Memberi jarak antara judul dan penjelasan contoh teks sejauh satu baris.</p>	<p>Slide 6 Left: Text sample for 'Fokus Terjalinnya Pemandu' with consistent spacing between title and text.</p>	<p>Slide 6 Right: Text sample for 'Fokus Terjalinnya Pelang' with consistent spacing between title and text.</p>
<p>7</p>	<p>Halaman 12:</p>		

	<p>a. Memperbaiki -ki dengan kata yang sederhana, yaitu 'Guru'.</p> <p>b. Memperbaiki -ki kalimat menjadi "...mahluk hidup tersusun dari molekul air.."</p>	 <p>9. Mengajar Tera-Struktur</p> <p>1. Perhatikan gambar di atas! Apa saja yang ada di dalam gambar tersebut?</p> <p>2. Bagaimana siklus air?</p> <p>3. Apa itu siklus air?</p> <p>4. Apa itu siklus air?</p> <p>5. Bagaimana siklus air?</p> <p>6. Bagaimana siklus air?</p> <p>7. Bagaimana siklus air?</p> <p>8. Bagaimana siklus air?</p> <p>9. Bagaimana siklus air?</p> <p>10. Bagaimana siklus air?</p>	 <p>9. Mengajar Tera-Struktur</p> <p>1. Perhatikan gambar di atas! Apa saja yang ada di dalam gambar tersebut?</p> <p>2. Bagaimana siklus air?</p> <p>3. Apa itu siklus air?</p> <p>4. Apa itu siklus air?</p> <p>5. Bagaimana siklus air?</p> <p>6. Bagaimana siklus air?</p> <p>7. Bagaimana siklus air?</p> <p>8. Bagaimana siklus air?</p> <p>9. Bagaimana siklus air?</p> <p>10. Bagaimana siklus air?</p>
<p>8</p>	<p>a. Menambahkan tanda seru pada akhir kalimat.</p> <p>b. Mengubah kalimat menjadi "...kumpulan hasil pekerjaan mu kepada Guru!"</p>	 <p>1. Perhatikan gambar di atas! Apa saja yang ada di dalam gambar tersebut?</p> <p>2. Bagaimana siklus air?</p> <p>3. Apa itu siklus air?</p> <p>4. Apa itu siklus air?</p> <p>5. Bagaimana siklus air?</p> <p>6. Bagaimana siklus air?</p> <p>7. Bagaimana siklus air?</p> <p>8. Bagaimana siklus air?</p> <p>9. Bagaimana siklus air?</p> <p>10. Bagaimana siklus air?</p>	 <p>1. Perhatikan gambar di atas! Apa saja yang ada di dalam gambar tersebut?</p> <p>2. Bagaimana siklus air?</p> <p>3. Apa itu siklus air?</p> <p>4. Apa itu siklus air?</p> <p>5. Bagaimana siklus air?</p> <p>6. Bagaimana siklus air?</p> <p>7. Bagaimana siklus air?</p> <p>8. Bagaimana siklus air?</p> <p>9. Bagaimana siklus air?</p> <p>10. Bagaimana siklus air?</p>

<p>9</p>	<p>Halaman 16: Mengganti penjelasan definisi 'kompetensi'.</p>		
<p>10</p>	<p>Penulisan daftar pustaka: a. Memperbaiki format penulisan sumber. b. Mencantumkan sumber ilustrasi dan contoh teks secara terperinci.</p>		

Selain melakukan perbaikan terhadap saran dan komentar dari para ahli. Peneliti juga melakukan analisis terhadap hasil validasi ahli materi, ahli kebahasaan, dan ahli media.

1. Validasi Aspek Materi

Aspek materi ialah penilaian terhadap materi dengan kompetensi dasar dan kelengkapan sub-materi, aspek ini dinilai oleh Bapak Dede Setiawan,S.Pd. Pada

aspek ini mendapat skor total sebesar 78 dari jumlah skor maksimal yaitu 80. Setelah dihitung nilai persentase yang diperoleh ialah sebesar 97,5% yang mengartikan bahwa produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) sudah sangat baik, 'valid' dan tidak perlu dilakukan revisi kembali pada aspek materi, karena telah sesuai dengan segala kriteria yang berkaitan dengan isi materi, kompetensi dasar, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Seperti yang tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Hasil Perolehan Skor Validasi pada Aspek Materi

Aspek yang dinilai	Hasil Validasi
Skor total	78
Skor maksimal	80
Persentase	97,5%
Skor keseluruhan	$\frac{78}{80} \times 100\% = 97,5\%$
Kriteria	80-100% (Valid)

2. Validasi Aspek Kebahasaan

Pada aspek kebahasaan yang dinilai oleh Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd. produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) memperoleh skor persentase sebesar 80 dari skor maksimalnya yaitu 80, dan persentase yang didapat ialah 100%. Sehingga secara jelas dapat dipastikan bahwa bahan ajar ini menggunakan bahasa dan kata-kata yang tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku, yaitu Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Perlu diketahui bahwa pada aspek ini mencakup beberapa indikator yang dinilai oleh validator, seperti keterbacaan, penggunaan konjungsi, gaya bahasa, tanda baca, hingga kalimat efektif. Keseluruhan indikator dan hasil skor tersebut dimuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4

Hasil Perolehan Skor Validasi pada Aspek Kebahasaan

Aspek yang dinilai	Hasil Validasi
Skor total	80
Skor maksimal	80
Persentase	100%
Skor keseluruhan	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
Kriteria	80-100% (Valid)

3. Validasi Aspek Media

Pada aspek media yang dinilai yaitu dari segi struktur, isi konten, informasi pendukung, jenis huruf, tata letak, dan ilustrasi. Penilaian pada aspek ini diberikan oleh Bapak Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd. Pada aspek ini, memperoleh nilai sempurna sebesar 80 dari jumlah skor maksimal yaitu 80, dengan persentase skor 100%. Hal ini mengartikan bahwa produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) sudah sangat baik, 'valid' dan tidak perlu dilakukan revisi kembali pada aspek media. Perolehan skor hasil validasi tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Hasil Perolehan Skor Validasi pada Aspek Media

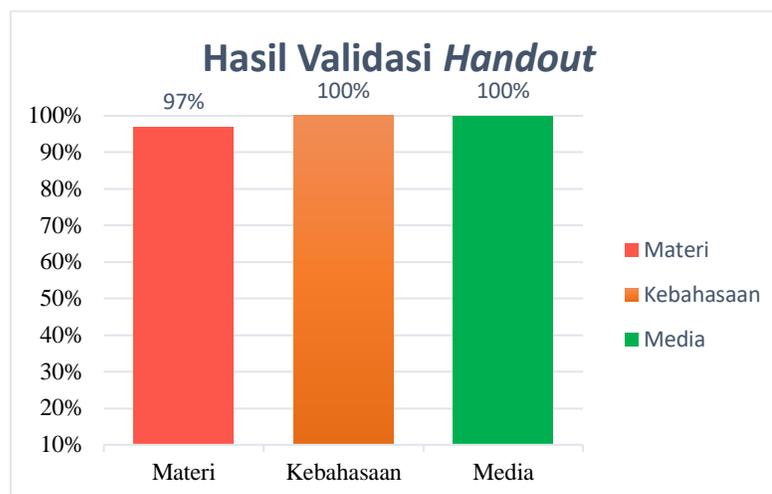
Aspek yang dinilai	Hasil Validasi
Skor total	80
Skor maksimal	80
Persentase	100%
Skor keseluruhan	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
Kriteria	80-100% (Valid)

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga aspek yang dilakukan oleh para ahli, maka secara jelas dapat dibuktikan bahwa bahan ajar *handout* berbasis peta

pikiran (*mind mapping*) sudah ‘valid’ dan layak untuk dilakukan uji coba kepada peserta didik kelas VIII. Secara jelas tersaji pada tabel grafik di bawah ini.

Grafik 4.1

Grafik Hasil Validasi *Handout* oleh Para Ahli



C. Pengujian keefektifan Model pada Target

Pada saat pelaksanaan uji coba, peneliti tidak secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Namun, dibantu oleh guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti terhadap peserta didik pada saat pembelajaran *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) mampu membantu peserta didik dalam pencapaian kompetensi, peserta didik menjadi lebih aktif bertanya, tidak terlalu banyak peserta didik yang bercanda dengan teman sebangkunya, lebih fokus untuk memahami apa yang sedang dipelajari, dan lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi dengan teman kelasnya.

Uji coba terbatas dilakukan sebanyak dua kali pertemuan selama 4 jam pelajaran. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas, pertemuan pertama dengan durasi 2×40 menit. Kegiatan yang pertama dilakukan guru adalah pengenalan bahan ajar berupa *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dan penjelasan gambaran secara luas apa saja yang akan dipelajari selama menggunakan bahan ajar tersebut.

Pada pertemuan pertama, peserta didik cukup antusias untuk segera memulai pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terfokus

memperhatikan penjelasan guru serta aktif saat berdiskusi permasalahan yang ada pada bahan ajar tersebut, di akhir pembelajaran peserta didik aktif bertanya materi yang belum mereka pahami kemudian diakhiri dengan latihan yaitu pengerjaan latihan yang terdapat pada bahan ajar.

Pada pertemuan kedua dengan durasi waktu 2×40 menit kegiatan uji coba terdiri dari penyampaian materi tentang struktur teks eksplanasi dan cara meringkas teks eksplanasi. Pada saat pembelajaran, peserta didik fokus berdiskusi dengan temannya, membaca-baca materi dari bahan ajar yang tersedia dan bertanya pada guru materi yang kurang mereka pahami.

Pada saat itu pula peserta didik aktif melakukan tanya jawab, diakhir pembelajaran guru memberikan penguatan dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik dan menjelaskan tentang informasi-informasi baru yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ada pada *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) sehingga dapat menambah wawasan siswa terlihat dari peserta didik yang antusias. Selain itu, terdapat banyak peta pikiran (*mind mapping*) yang memudahkan peserta didik untuk memahami sub materi, ilustrasi dan gambar berwarna yang menarik perhatian peserta didik untuk membaca sehingga meningkatkan keefektifan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

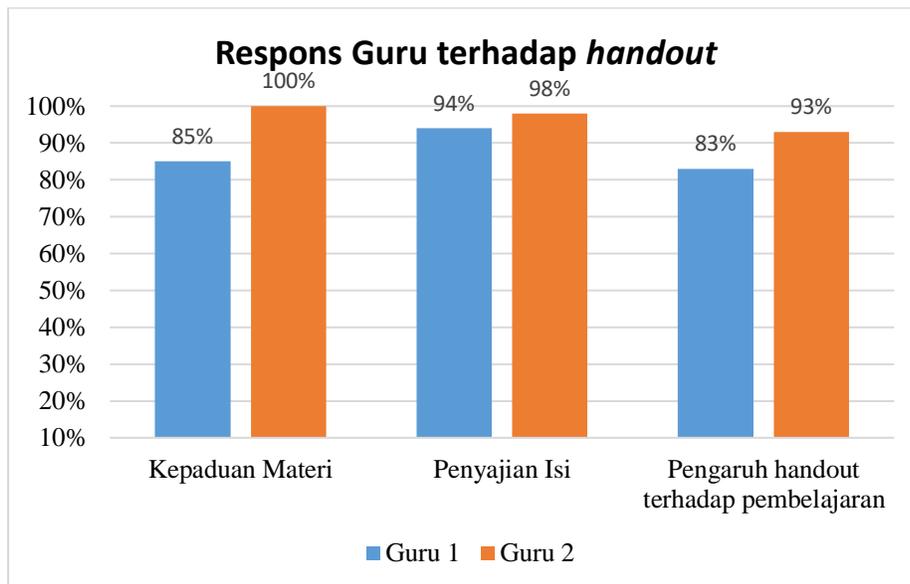
Penggunaan *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) juga terbukti efektif membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya pada materi teks eksplanasi ini. Penilaian respon guru ini berupa angket dengan 20 pernyataan di dalamnya terdapat beberapa aspek yang dinilai diantaranya 1) keterpaduan materi 2) penyajian isi dan 3) pengaruh *handout* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dinilai oleh dua guru bahasa Indonesia SMP Sejahtera 4 Dramaga, yaitu Ibu Nurul Citra Oktaviani, S.Pd. dan Bapak Dede Setiawan, S.Pd. Hal tersebut sesuai dengan hasil respons guru yang disajikan pada tabel.

Tabel 4.6
Respons Guru terhadap *Handout*

No	Responden	Jumlah skor	Total skor 2 guru	Tingkat ketercapaian	Kategori
1	Guru 1	93	190	$\frac{190}{200} \times 100\%$ = 95%	Sangat baik
2	Guru 2	97			

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukan bahwa *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) mendapatkan respons yang baik dari dua guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Sejahtera 4, Kabupaten Bogor. Hasil yang diperoleh yaitu berdasarkan total skor guru 1 ialah 93 dan guru 2 ialah 97 sehingga total diperoleh presentase 95% dengan kategori sangat baik atau layak. Adapun grafik untuk data analisis respon guru terhadap *handout* setelah dilakukan uji coba meliputi beberapa aspek yang telah disebutkan diatas dapat dilihat pada tabel grafik berikut ini.

Grafik 4.2
Grafik Respons Guru terhadap *Handout*



Guru merupakan salah satu pengguna bahan ajar dalam pembelajaran. Angket respons guru terhadap bahan ajar diberikan kepada dua orang guru bahasa Indonesia di SMP Sejahtera 4 Dramaga, Kabupaten Bogor. Angket respons guru digunakan untuk mengetahui respons guru terhadap bahan ajar yang telah dibuat. Penilaian dilakukan melalui angket dengan lima pernyataan yang kemudian dibuat rentang skor 1 s.d. 5. Penilaian guru terhadap *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) terdiri dari aspek keterpaduan materi, penyajian isi dan pengaruh *handout* pada pembelajaran. Dapat dilihat dari hasil perhitungan respons guru bahasa menunjukkan nilai pada setiap indikator mencapai rata-rata 90-100% dan termasuk dalam kategori “sangat baik” (Arikunto, 2017).

Tidak hanya respons guru, peneliti juga melakukan pengambilan data keefektifan penggunaan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dengan membagikan angket kepada peserta didik. Hampir serupa dengan respons guru, angket respons peserta didik berjumlah 20 butir pertanyaan yang lebih spesifik ke dalam pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran. Karena peserta didik merupakan sasaran utama dari bahan ajar *handout* ini, maka angket dibagikan kepada sejumlah 25 peserta didik kelas VIII.1 di SMP Sejahtera 4 Dramaga.

Tabel 4.7

Hasil Respons Peserta Didik terhadap *Handout*

Aspek yang dinilai	Hasil Respons
Persentase skor rata-rata perolehan peserta didik	89,4%
Persentase skor maksimal peserta didik	100
Kriteria	89,4% (Sangat baik)

Angket diberikan kepada para peserta didik pada saat pertemuan uji coba kedua, ketika materi pembelajaran teks eksplanasi telah tuntas dipelajari. Hasil menunjukkan bahwa bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) persentase setelah diakumulasikan dari seluruh respons peserta didik memperoleh skor 89,4% yang

berarti bahan ajar ini tergolong kategori yang ‘sangat baik’ dan sudah layak untuk digunakan oleh peserta didik secara luas. Berikut ialah rincian skor respons peserta didik setelah uji coba kepada peserta didik.

Tabel 4.8

Rincian Skor Respons Peserta Didik Setelah Uji Coba

Peserta Didik		Hasil (Uji Coba)			
No	Nama	Σ skor	Skor Ideal	%	Kriteria
1	AZF.	89	100	89%	Sangat baik
2	AKS.	91	100	91%	Sangat baik
3	AZ.	93	100	93%	Sangat baik
4	CGPM.	86	100	86%	Sangat baik
5	DFJT.	93	100	93%	Sangat baik
6	DM.	86	100	86%	Sangat baik
7	DPR.	85	100	85%	Sangat baik
8	DA.	87	100	87%	Sangat baik
9	FF.	87	100	87%	Sangat baik
10	K.	92	100	92%	Sangat baik
11	KVR.	89	100	89%	Sangat baik
12	KPP.	85	100	85%	Sangat baik
13	MR.	85	100	85%	Sangat baik
14	MR.	83	100	83%	Sangat baik
15	MBN.	80	100	80%	Sangat baik
16	MPD.	86	100	86%	Sangat baik
17	MAM.	95	100	95%	Sangat baik
18	MMS.	95	100	95%	Sangat baik
19	NMO.	91	100	91%	Sangat baik
20	NP.	94	100	94%	Sangat baik
21	RA.	88	100	88%	Sangat baik
22	SS.	95	100	95%	Sangat baik
23	SAN.	94	100	94%	Sangat baik
24	SF.	91	100	91%	Sangat baik
25	SA.	95	100	95%	Sangat baik

D. Pembahasan

1. Pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan yang diadaptasi dari model pengembangan 4D. Model ini terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *desseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran (Wahab, dkk, 2016).

Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) merupakan bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia peserta didik dimulai dari tahap pendefinisian dengan melakukan observasi wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Sejahtera 4 Dramaga. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, guru bahasa Indonesia menjelaskan bahwa beberapa peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks eksplanasi kurang menyenangkan, sulit untuk dipahami, dan malas membaca materi yang ada pada buku paket edisi lama, maka perlu dibuat bahan ajar yang inovatif, memberikan kegembiraan dalam pembelajaran, dan bahasa yang mudah dipahami, agar proses pembelajaran peserta didik lebih efektif.

Rancangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) terdiri dari sampul, daftar isi, penjelasan kompetensi, isi materi yang terbagi dalam sub-sub materi dan juga dilengkapi peta pikiran, latihan-latihan untuk peserta didik, rangkuman, evaluasi, dan glosarium untuk memudahkan dalam mencari definisi-definisi tertentu. Peneliti merancang sendiri bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dengan cara mendesain menggunakan aplikasi *canva*. Bahan ajar *handout* ini dicetak dengan menggunakan *art paper* dengan ukuran kertas A6 (105mm x 148mm).

Tahap pengembangan dilakukan dengan cara penilaian bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*). Terdapat tiga validator diantaranya: 1) Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd.; 2) Bapak Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd.; 3) Bapak Dede Setiawan, S.Pd. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kevalidan bahan ajar *handout*. Bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) yang

sudah dinyatakan layak dan valid selanjutnya diimplementasikan pada peserta didik kelas VIII.1 SMP Sejahtera 4 Dramaga.

Jumlah subjek penelitian adalah 25 peserta didik kelas VIII.1 SMP Sejahtera 4 Dramaga. Pada tahap ini peserta didik tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *handout*. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kelas VIII.1 sebelumnya belum pernah belajar dengan menggunakan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Umayah (2011) menyatakan bahwa bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) yang dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik yaitu bahan ajar yang mudah dipahami, bergambar, dan memiliki unsur menyenangkan.

Tujuan pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) yaitu untuk mengembangkan bahan ajar *handout* pada materi teks eksplanasi kelas VIII pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), mengetahui kelayakan produk pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi dari validator, respons guru dan respons peserta didik.

2. Validasi Ahli

Validasi bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*), diketahui melalui penilaian bahan ajar *handout* oleh ahli. Validasi sangat penting dilakukan agar bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dapat digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan kelayakan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dari 3 ahli yang berbeda. Pada aspek materi, penilaian diberikan oleh bapak Dede Setiawan, S.Pd. yang merupakan guru di SMP Sejahtera 4 Dramaga, pada aspek ini memperoleh skor sebesar 78 dari total skor maksimal yaitu 80. Persentase yang diperoleh yaitu sebesar 97,5% yang mengartikan bahwa dari aspek materi dapat dikatakan 'valid' dan layak untuk diuji coba.

Pada aspek kebahasaan yang dinilai oleh Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd. memperoleh skor sebesar 80 dari seluruh total skor sebesar 80. Persentase yang diperoleh ialah sebesar 100% yang berarti bahan ajar ini memenuhi kriteria 'valid'.

Pada aspek media yang dinilai oleh Bapak Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd. memperoleh skor sebesar 80 dari total skor maksimal 80. Persentase yaitu sebesar 100% atau 'valid'.

Hasil perolehan skor validasi yang diberikan oleh para ahli pada 3 aspek penialain. Aspek materi yang memuat segala kriteria yang berkaitan dengan isi materi, kompetensi dasar, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Aspek kebahasaan yang berisi penilaian keterbacaan, penggunaan konjungsi, gaya bahasa, tanda baca, hingga kalimat efektif. Aspek media dinilai dari segi struktur, isi konten, informasi pendukung, jenis huruf, tata letak, dan ilustrasi.

Secara keseluruhan, penilaian dari para ahli menunjukkan bahwa bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) sudah layak untuk diuji coba. Dengan rata-rata perolehan persentase 80-100% dengan kriteria 'valid' dan tanpa harus dilakukan revisi kembali pada bahan ajar.

3. Respons Guru dan Peserta Didik

Kelayakan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) bukan hanya dinilai dari hasil validasi ahli, tetapi juga dari penilaian dari guru bahasa Indonesia di SMP Sejahtera 4 Dramaga. Penilaian dilakukan dengan cara yang sama seperti validasi ahli, yaitu dengan memberikan angket berisi 20 butir pertanyaan kepada dua guru. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bahan ajar *handout* ini benar-benar layak digunakan oleh peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII.

Berdasarkan data yang telah dianalisis sebelumnya, bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) mendapat respons yang baik dari dua guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Sejahtera 4 Dramaga, dikarenakan nilai persentase setelah dilakukan rekapitulasi ialah mencapai 95% dengan kategori sangat baik. Tanggapan dan saran yang diberikan sangat positif yaitu *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dapat membuat peserta didik mudah dan cepat memahami konsep materi teks eksplanasi. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih aktif sehingga suasana dikelas menjadi lebih hidup tidak monoton, tidak seperti pada saat menggunakan bahan ajar konvensional edisi lama 2017.

Peta pikiran yang menjadi keunggulan utama pada bahan ajar, gambar ilustrasi dan informasi-informasi yang ada *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) mampu menstimulus rasa ingin tahu peserta didik yang akan membuat peserta didik bertanya dan aktif saat pembelajaran. Adapun saran dan masukan dari guru bahasan Indonesia setelah dilakukannya uji coba yaitu diharapkan *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) agar lebih dikembangkan ke tahap yang selanjutnya serta konteks yang didalamnya dibuat lebih lengkap, dalam artian bisa mencakup keseluruhan materi bahasa Indonesia yang diajarkan.

Sama halnya seperti respons guru, pada respons peserta didik pun mendapat perolehan skor yang tinggi, yaitu sebesar 89,4% yang mengartikan bahwa bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dapat diterima dan digunakan dengan ‘sangat baik’ oleh para peserta didik kelas VIII di SMP Sejahtera 4 Dramaga.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dengan materi teks eksplanasi. Terdapat beberapa kekurangan yang melatarbelakangi pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dalam penelitian pengembangan ini.

Kekurangan-kekurangan tersebut ialah meliputi: 1) produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) yang dihasilkan hanya menyampaikan satu kompetensi dasar yaitu materi teks eksplanasi; 2) latihan-latihan dan evaluasi yang ada di dalam bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) belum dikaji secara mendalam sehingga kualitas pertanyaan ataupun soalnya belum teruji; dan 3) sasaran penelitian hanya pada peserta didik kelas VIII.1 SMP Sejahtera 4 Dramaga.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan dari pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) ini, antara lain:

1. Proses pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi dilakukan dengan model 4D atau *four-D*. Dengan empat inti tahapan, yaitu *Definition* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebarluasan). Pengembangan dilakukan selama delapan bulan, yang di dalamnya meliputi kegiatan observasi, perancangan, pengujian hingga pelaporan hasil penelitian. Dengan tahapan model tersebut, menghasilkan produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi yang terdiri atas standar kompetensi, kompetensi dasar, ringkasan materi pelajaran, soal-soal dan sumber bacaan. Bahan ajar hasil pengembangan ini diujicobakan kepada peserta didik kelas VIII di SMP Sejahtera 4 Dramaga.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli, kelayakan bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi bagi peserta didik kelas VIII diketahui melalui proses penilaian pada tiga aspek, yaitu hasil validasi dari ketiga ahli (materi, kebahasaan, dan media) menunjukkan persentase skor padad aspek materi 97,5%, aspek kebahasaan 100%, dan aspek media 100%. Keseluruhan aspek memenuhi kualifikasi 'valid' dengan keterangan tanpa revisi yang menunjukkan bahwa bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) layak untuk diujicobakan.
3. Sementara itu, berdasarkan hasil angket respons yang diberikan kepada guru dan peserta didik, bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) pada materi teks eksplanasi dinyatakan sangat baik untuk digunakan. Hal ini

dibuktikan dengan perolehan hasil respons skor guru sebesar 95% dengan kategori 'sangat baik' dan hasil respons dari 25 peserta didik sebagai sasaran uji coba dengan persentase skor 89,4% dengan kategori 'sangat baik'. Dengan demikian, bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dapat dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksplanasi bagi peserta didik kelas VIII di SMP Sejahtera 4 Dramaga.

4. Kelebihan dari bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) ialah adanya materi teks eksplanasi yang terbagi dalam beberapa sub-materi disajikan dengan model peta pikiran (*mind mapping*) yang mudah dan efektif dipahami oleh peserta didik. Selain itu, ukuran dari *handout* yang ringkas karena hanya memuat satu kompetensi dasar memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari materi teks eksplanasi pada pelajaran bahasa Indonesia.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dapat diimplementasikan pada sasaran yang lebih luas sebagai bahan ajar alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.
2. Diharapkan produk *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dapat dikembangkan lebih luas, dengan cakupan materi yang lebih kompleks pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang diajukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada materi dalam bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) sebaiknya ditambah dengan kuis interaktif, seperti tea-teki silang yang dapat langsung dikerjakan oleh peserta didik.

2. Pengembangan bahan ajar bahan ajar *handout* berbasis peta pikiran (*mind mapping*) direkomendasikan agar bisa digunakan untuk kompetensi dasar pada aspek sikap, tidak hanya pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. Y. P. (2021). Keefektifan Mind Mapping Tony Buzan Berbantuan Media Play While Thinking Terhadap Motivasi Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Perseda, IV*(1), 24–30.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Azzadine (ed.); Pertama). Pustaka Pelajar.
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., & Dellia, P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination Dan Splicing Fiber Optic. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 8*(1), 29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2298>
- Devika, S. (2018). *E-Modul Bahasa Indonesia* (I. Anantya Permatasari (ed.); Pertama). Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Habibah Zain, N., Parmin, & Sumarni Woro. (2013). Pengembangan Komik Bahan Ajar IPA Terpadu Kelas VIII SMP Pada Tema Sistem Pemncernaan Manusia dan Hubungannya Dengan Kesehatan. *Unnes Science Education Journal, 2*(1), 217–222.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2*(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurdyansyah, & Mutala'liah, N. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 41*(20), 1–15.
- Nuryanto, A. (2014). Media Pembelajaran Pendidikan Kejuruan. *Media Pembelajaran Pendidikan Kejuruan, 1–39*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132296045/lainlain/media-pembelajaran.pdf>
- Permadi, T. (2017). Teks, Tekstologi, dan Kritik Teks. *Ilmu Pengetahuan Wawasan, 10*. <http://hertigustin.blogspot.com/2015/01/metode-penelitian-filologi.html>
- Prastowo, A. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif: Menciptakan*

metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (D. Wijaya (ed.); Cetakan 5). Diva Press.

Raharjo, T. S. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Handout Sistem Penerima Televisi di SMK Piri 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ramadhan, M. (2019). *Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis “Wisata Lokal Semarang” Pada Materi Redoks Sebagai Sumber Belajar Mandiri*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan 19). Alfabeta.

Sukatman, Muti'ah, A., & Taufiq, A. (2017). *Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global* (Pertama). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jember.

Talitha, S., Rosdiana, R., & Susilawati, R. (2019). *Aktivitas Kolaborasi dan Kemampuan Mengembangkan Gagasan dalam Menulis Kalimat Iklan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Cibinong Kabupaten Bogor*. 3(1), 60–69.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Handout 1: Cover

TEKS EKSPLANASI
"Membaca untuk memahami dan menyampaikan informasi"

Handout 2: Daftar Isi

Kelompok Materi	1
Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
1. Pengertian Teks Eksplanasi	4
2. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi	5
3. Struktur Teks Eksplanasi	6
4. Menganalisis Teks Eksplanasi	11
5. Menulis Teks Eksplanasi	12
6. Menelaah Teks Eksplanasi	13
7. Menelaah Teks Eksplanasi	14
8. Menelaah Teks Eksplanasi	15
9. Menelaah Teks Eksplanasi	16
10. Menelaah Teks Eksplanasi	17
11. Menelaah Teks Eksplanasi	18

Handout 3: Tujuan Pembelajaran

1.11 Menganalisis isi dan struktur teks eksplanasi.
1.12 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.
1.13 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 4: Materi

1.11 Menganalisis isi dan struktur teks eksplanasi.
1.12 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.
1.13 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 5: Kegiatan 1

1.11 Menganalisis isi dan struktur teks eksplanasi

1.11 Menganalisis isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 6: Kegiatan 1

1.12 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi

1.12 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 7: Kegiatan 1

1.13 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi

1.13 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 8: Kegiatan 1

1.14 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi

1.14 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 9: Kegiatan 1

1.15 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi

1.15 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 10: Kegiatan 1

1.16 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi

1.16 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 11: Kegiatan 1

1.17 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi

1.17 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Handout 12: Kegiatan 1

1.18 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi

1.18 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi.

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

No.	Identifikasi	Uraian
1.		
2.		
3.		
4.		

Prosa Tokoh-tokoh Pahlawan

Prinsip-prinsip Utama

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Prinsip-prinsip Utama

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Prinsip-prinsip Utama

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Menyusun Tesis

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Menyusun Gagasan Utama

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

DAFTAR ISI

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

DAFTAR ISI

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

DAFTAR ISI

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tentukanlah dan tentukanlah faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil dari hasil!

Lampiran 2. Uji Coba Terbatas di Sekolah

Uji Coba hari ke-1



Uji Coba hari ke-2



6	Materi <i>handout</i> memuat keseluruhan konsep teks eksplanasi.			✓
7	Materi <i>handout</i> mampu menambah wawasan pengetahuan peserta didik.			✓
8	Materi <i>handout</i> tidak bertentangan dengan unsur SARA.			✓
9	Materi <i>handout</i> memuat keseluruhan konsep teks eksplanasi.			✓
10	Contoh-contoh pada <i>handout</i> dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi.			✓
11	Latihan-latihan pada <i>handout</i> memstimulus peserta didik untuk berpikir kritis.		✓	
12	Rangkuman pada <i>handout</i> dapat mematangkan pemahaman peserta didik terhadap konsep materi.			✓
13	Evaluasi pada <i>handout</i> berguna untuk mengukur kemampuan pemahaman peserta didik			✓
14	Glosarium pada <i>handout</i> membantu peserta didik dalam mencari definisi/pengertian yang belum diketahuinya.			✓
15	Peta pikiran (<i>mind mapping</i>) pada <i>handout</i> dapat membantu peserta didik memahami materi.			✓
16	Peta pikiran (<i>mind mapping</i>) pada <i>handout</i> sesuai dengan konteks materi.			✓
17	Peta pikiran (<i>mind mapping</i>) pada <i>handout</i> disajikan dengan alur yang sederhana dan tidak rumit.			✓
18	Ilustrasi pada <i>handout</i> membantu mempertegas materi yang disajikan.			✓
19	Ilustrasi pada <i>handout</i> sesuai dengan konteks materi.			✓
20	Ilustrasi pada <i>handout</i> dapat dilihat dengan jelas.			✓
Total Skor				78

Taraf validasi	$= \frac{78}{60} \times 100\% = 97,5\%$
----------------	---

Komentar/Saran Perbaikan:

sangat bagus, penyampaian materi sangat baik dan santai

Kesimpulan:

Materi dalam pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Ekplanasi bagi Peserta didik kelas VIII dinyatakan:

1. Layak untuk diimplementasikan/uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diimplementasikan/uji coba dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

*Lingkari salah satu

Bogor, 06 Juni2023

Ahli Materi,



Dede Setiawan, S.Pd.

NIP.....

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Kebahasaan

ANGKET VALIDASI KEBAHASAAN

Peneliti : Bagja Tegar Anugrah

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Subendra, M.Pd.
2. Stella Talitha, M.Pd.

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta Didik Kelas VIII

Sasaran : Peserta didik kelas VIII di SMP Sejahtera 4 Dramaga

Nama Ahli : Ainiyah Ekowati, M.Pd.

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Perunjuk:

- Lembar angket validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.
- Berilah skor pada butir-butir validasi *handout* dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
1 - Tidak baik 3 - Baik
2 - Kurang baik 4 - Sangat baik

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Penjelasan atas dan sub materi pada <i>handout</i> dapat dibaca dengan baik.				✓
2	<i>Handout</i> menggunakan konjungsi yang tepat.				✓
3	<i>Handout</i> menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan kemampuan bahasa peserta didik kelas VIII.				✓
4	<i>Handout</i> menggunakan bahasa yang baku sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku.				✓
5	Diksi yang digunakan pada <i>handout</i> sangat sesuai.				✓
6	<i>Handout</i> menggunakan tanda baca yang sesuai.				✓

7	<i>Handout</i> memiliki informasi tambahan untuk memudahkan pemahaman peserta didik.				✓
8	<i>Handout</i> menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteks.				✓
9	<i>Handout</i> menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓
10	Bahasa yang digunakan pada <i>handout</i> sesuai dengan perkembangan bahasa peserta didik.				✓
11	<i>Handout</i> menggunakan kalimat efektif mudah dipahami.				✓
12	Peta pikiran (<i>mind mapping</i>) yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				✓
13	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD)				✓
14	<i>Handout</i> memiliki struktur kebahasaan yang kompleks.				✓
15	<i>Handout</i> dapat menstimulus peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.				✓
16	<i>Handout</i> menggunakan kalimat yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.				✓
17	Perintah yang disajikan pada latihan mudah dipahami.				✓
18	Perintah yang disajikan pada evaluasi mudah dipahami.				✓
19	Glosarium pada <i>handout</i> memuat definisi/ pengertian yang mampu membantu peserta didik dalam pembelajaran.				✓
20	Rangkuman yang disajikan mencakup seluruh materi pada <i>handout</i> .				✓
Total Skor		80			
Taraf validasi		$= \frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$			

Komentar/Saran Perbaikan:**Kesimpulan:**

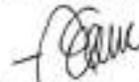
Kebahasaan dalam pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta didik kelas VIII dinyatakan:

- ① Layak untuk diimplementasikan/uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diimplementasikan/uji coba dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

*Lingkari salah satu

Bogor, 06 Juni 2023

Ahli Kebahasaan,



Aniyah Ekowati, M.Pd.

Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI MEDIA

Peneliti : Bagja Tegar Anugrah
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Subendra, M.Pd
 2. Stella Talitha, M.Pd
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Eksplanasi bagi Peserta Didik Kelas VIII
 Sasaran : Peserta didik kelas VIII di SMP Sejahtera 4 Drumaga

Nama Ahli : Wildan Fauzi Mubarak, M.Pd.
 Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Petunjuk:

- Lembar angket validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.
- Berilah skor pada butir-butir validasi *handout* dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
 1 = Tidak baik 3 = Baik
 2 = Kurang baik 4 = Sangat baik

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	<i>Handout</i> memiliki desain sampul/cover yang menarik				✓
2	<i>Handout</i> pada setiap halaman didesain menarik				✓
3	<i>Handout</i> sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
4	Kesesuaian antara daftar isi dengan penomoran pada setiap halaman.				✓
5	Nomor halaman dapat dibaca dengan jelas.				✓
6	Petunjuk kegiatan pada setiap sub materi sangat jelas.				✓
7	Pemilihan dan komposisi warna yang ditampilkan dalam <i>handout</i>				✓

8	Kualitas tampilan gambar/ilustrasi sangat jelas				✓
9	Ilustrasi pada <i>handout</i> sangat relevan dengan sub-materi				✓
10	Ilustrasi pada <i>handout</i> berdasarkan fakta dan fenomena terkini.				✓
11	<i>Handout</i> memiliki tujuan kegiatan yang jelas.				✓
12	<i>Handout</i> memiliki struktur yang kompleks.				✓
13	<i>Handout</i> memiliki konten yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu.				✓
14	<i>Handout</i> memiliki informasi pendukung yang dapat membantu peserta didik selama pembelajaran.				✓
15	<i>Handout</i> memiliki masalah actual yang mudah dipahami.				✓
16	<i>Handout</i> menggunakan jenis dan ukuran huruf yang jelas dan terbaca.				✓
17	<i>Handout</i> memiliki <i>layou</i> tata letak yang proporsional.				✓
18	Peta pikiran (<i>mind mapping</i>) pada <i>handout</i> dapat dilihat dengan jelas.				✓
19	Peta pikiran (<i>mind mapping</i>) pada <i>handout</i> disajikan dengan bentuk yang menarik.				✓
20	<i>Handout</i> memiliki peta pikiran (<i>mind mapping</i>) yang mudah dipahami ahirnya.				✓
Total Skor					
Taraf validasi		$-\frac{50}{60} \times 100\% = 100\%$			

Komentar/Saran Perbaikan:

Sangat baik

Kesimpulan:

Media dalam pengembangan Bahan Ajar *Handout* berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Materi Teks Ekspansi bagi Peserta didik kelas VIII dinyatakan:

1. Layak untuk diimplementasikan/uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diimplementasikan/uji coba dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

*Lingkari salah satu

Bogor, 06 Juni 2023

Ahli media,



Wildan Fauzi Muharock, M.Pd.

NIP.....

Lampiran 6. Hasil Respons Guru

**ANGKET RESPONS GURU TERHADAP *HANDOUT* BERBASIS PETA
PIKIRAN (*MIND MAPPING*) PADA MATERI TEKS EKSPLANASI**

Nama : Nurul Citra Oktaviani

Jabatan : Guru B. Indonesia

Petunjuk penskoran

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini dengan berpedoman pada skala berikut:
 5 - Sangat baik 2 - Kurang baik
 4 - Baik 1 - Tidak baik
 3 - Cukup baik

NO	PERNYATAAN	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<i>Handout</i> disusun secara sistematis				✓	
2	Materi yang disajikan dalam <i>handout</i> sesuai dengan Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.				✓	
3	Kegiatan yang disajikan memunculkan rasa ingin tahu peserta didik.				✓	
4	Kegiatan yang disajikan memiliki tujuan yang jelas				✓	
5	Penyajian <i>handout</i> dilengkapi peta pikiran (<i>mind mapping</i>) dan ilustrasi yang sesuai.				✓	
6	Masalah yang disajikan dalam <i>handout</i> kontekstual dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.				✓	
7	<i>Handout</i> membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.				✓	

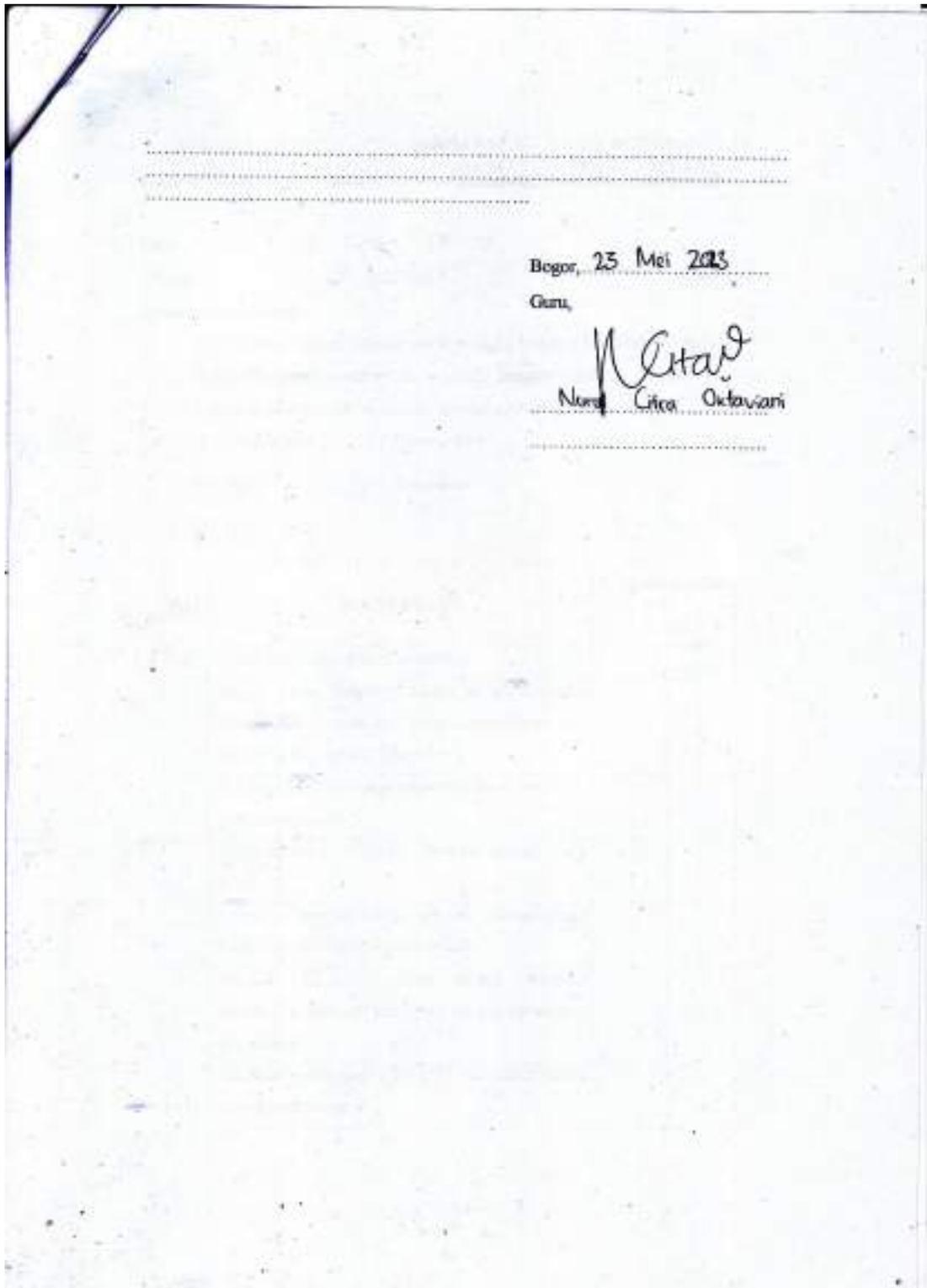
8	Kegiatan dalam <i>handout</i> meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.				✓
9	Bahasa yang digunakan dalam <i>handout</i> sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurkan (EYD).				✓
10	Kalimat yang digunakan pada <i>handout</i> merupakan kalimat efektif.				✓
11	Bahasa yang digunakan dalam <i>handout</i> komunikatif dan mudah dimengerti oleh peserta didik.				✓
12	Masalah yang dimuat dalam <i>handout</i> merupakan masalah faktual.				✓
13	<i>Handout</i> menggunakan kata penghubung (konjungsi) dengan tepat.				✓
14	Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik.				✓
15	Isi konten pada <i>handout</i> sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				✓
16	Penyajian <i>handout</i> memiliki struktur yang lengkap.				✓
17	Menggunakan kata-kata dan kalimat sederhana yang mudah dipahami.				✓
18	Isi <i>handout</i> memiliki peta pikiran (<i>mind mapping</i>) yang mudah dipahami alurnya.				✓
19	Memiliki informasi pendukung yang membantu peserta didik selama pembelajaran.				✓
20	Memuat informasi yang dapat memotivasi belajar peserta didik di luar kelas.				✓
TOTAL					

Saran/Komentar

.....

.....

.....



**ANGKET RESPONS GURU TERHADAP *HANDOUT* BERBASIS PETA
PIKIRAN (*MIND MAPPING*) PADA MATERI TEKS EKSPLANASI**

Nama : DEDE SETIAWAN, S.Pd.....

Jabatan : GURU BAHASA INDONESIA.....

Petunjuk penskoran

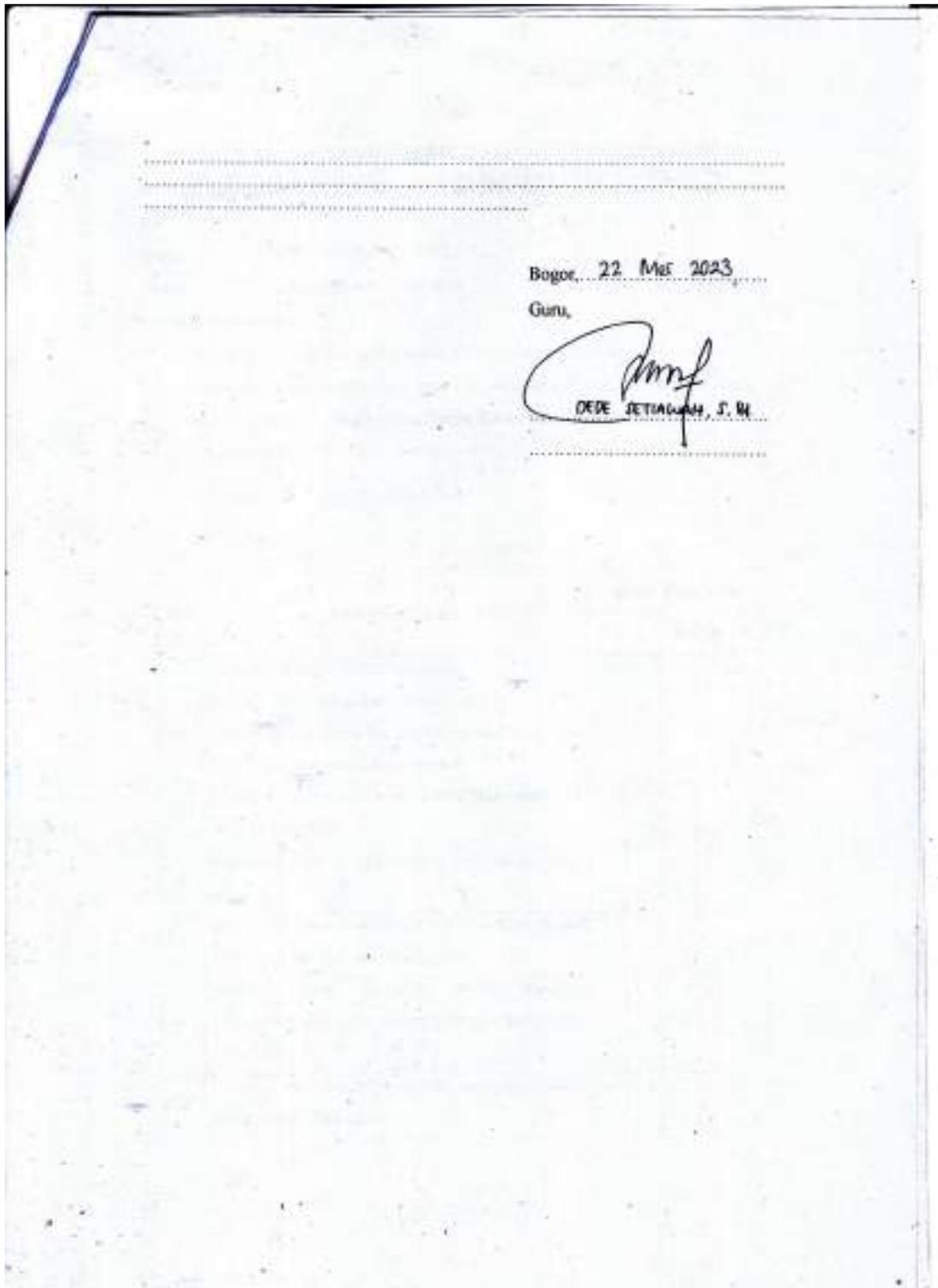
1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini dengan berpedoman pada skala berikut:
 5 – Sangat baik 2 – Kurang baik
 4 – Baik 1 – Tidak baik
 3 – Cukup baik

NO	PERNYATAAN	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<i>Handout</i> disusun secara sistematis.					✓
2	Materi yang disajikan dalam <i>handout</i> sesuai dengan Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.					✓
3	Kegiatan yang disajikan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.					✓
4	Kegiatan yang disajikan memiliki tujuan yang jelas.					✓
5	Penyajian <i>handout</i> dilengkapi peta pikiran (<i>mind mapping</i>) dan ilustrasi yang sesuai.					✓
6	Masalah yang disajikan dalam <i>handout</i> kontekstual dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.					✓
7	<i>Handout</i> membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.				✓	

8	Kegiatan dalam <i>handout</i> meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas				✓
9	Bahasa yang digunakan dalam <i>handout</i> sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				✓
10	Kalimat yang digunakan pada <i>handout</i> merupakan kalimat efektif.				✓
11	Bahasa yang digunakan dalam <i>handout</i> komunikatif dan mudah dimengerti oleh peserta didik.				✓
12	Masalah yang dimuat dalam <i>handout</i> merupakan masalah faktual.				✓
13	<i>Handout</i> menggunakan kata penghubung (konjungsi) dengan tepat.				✓
14	Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik.			✓	
15	Isi konten pada <i>handout</i> sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				✓
16	Penyajian <i>handout</i> memiliki struktur yang lengkap.				✓
17	Menggunakan kata-kata dan kalimat sederhana yang mudah dipahami.				✓
18	Isi <i>handout</i> memiliki peta pikiran (<i>mind mapping</i>) yang mudah dipahami alurnya.				✓
19	Memiliki informasi pendukung yang membantu peserta didik selama pembelajaran.				✓
20	Memuat informasi yang dapat memotivasi belajar peserta didik di luar kelas.				✓
TOTAL					

Saran/Komentar

... penyajian materi disampaikan menggunakan kalimat yang santun dan mudah dipahami peserta didik.



Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Respons 2 Guru

No.	Pernyataan	Skor	
		Guru 1	Guru 2
1	<i>Handout</i> disusun secara sistematis.	4	5
2	Materi yang disajikan dalam <i>handout</i> sesuai dengan Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.	4	5
3	Kegiatan yang disajikan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.	4	5
4	Kegiatan yang disajikan memiliki tujuan yang jelas.	4	5
5	Penyajian <i>handout</i> dilengkapi peta pikiran (<i>mind mapping</i>) dan ilustrasi yang sesuai.	4	5
6	Masalah yang disajikan dalam <i>handout</i> kontekstual dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.	4	5
7	<i>Handout</i> membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.	4	4
8	Kegiatan dalam <i>handout</i> meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	4	4
9	Bahasa yang digunakan dalam <i>handout</i> sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurkan (EYD)	5	5
10	Kalimat yang digunakan pada <i>handout</i> merupakan kalimat efektif.	5	5
11	Bahasa yang digunakan dalam <i>handout</i> komunikatif dan mudah dimengerti oleh peserta didik.	4	5
12	Masalah yang dimuat dalam <i>handout</i> merupakan masalah faktual.	5	5
13	<i>Handout</i> menggunakan kata penghubung (konjungsi) dengan tepat.	4	5
14	Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik.	5	4
15	Isi konten pada <i>handout</i> sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	5	5

16	Penyajian <i>handout</i> memiliki struktur yang lengkap.	5	5
17	Menggunakan kata-kata dan kalimat sederhana yang mudah dipahami.	5	5
18	Isi <i>handout</i> memiliki peta pikiran (<i>mind mapping</i>) yang mudah dipahami alurnya.	5	5
19	Memiliki informasi pendukung yang membantu peserta didik selama pembelajaran.	5	5
20	Memuat informasi yang dapat memotivasi belajar peserta didik di luar kelas.	4	5
Jumlah Skor		93	97
Total skor 2 Guru		$\frac{190}{200} \times 100\%$ $= 95\%$	
Tingkat ketercapaian		95%	
Kategori		Sangat baik	

Responden Guru:

1. Nurul Citra Oktaviani, S.Pd.
2. Dede Setiawan, S.Pd.

Lampiran 8. Hasil Observasi Wawancara dengan Guru (Pra-penelitian)

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Siapa nama lengkap Bapak?	Dede Setiawan, S.Pd.
2	Apa jabatan Bapak di sekolah ini?	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia
3	Bapak mengajar di kelas berapa?	Kelas VIII.1 sampai dengan VIII.3 dengan rata-rata jumlah peserta didik sebanyak 25 s.d. 30 orang.
4	Bagaimana karakter peserta didik pada saat belajar di kelas?	Karakter peserta didik di setiap kelas berbeda-beda, setiap kelas memiliki ciri khas masing-masing, untuk kelas VIII.1 sendiri cenderung lebih pasif dalam pembelajaran, terlebih pada materi-materi tertentu yang sifatnya kompleks. Masih banyak peserta didik yang kurang memerhatikan pelajaran, banyak yang perlu diberi treatment khusus karena kesulitan memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Bahkan terkadang ditemukan peserta didik yang tidak membawa buku paket dan buku catatannya, padahal itu sangat penting bagi dirinya sendiri ketika sedang belajar ataupun berdiskusi.
5	Bahan ajar apa yang biasa masih digunakan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII?	Bahan ajar yang digunakan biasanya hanya berupa buku paket kurikulum 2013 yang edisi 2017 dan ditambah dengan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibeli dengan biaya pribadi mereka.

6	Apakah pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII pernah menggunakan <i>handout</i> ?	Dahulu pernah, ketika saya awal mengajar di sekolah ini. Namun, itu belum begitu berdampak bagi siswa. Yak arena mungkin desain <i>handout</i> yang saya buat itu hampir mirip dengan buku paket, sangat kurang menarik.
7	Apakah Bapak membuat sendiri bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran di kelas?	Terkadang saya buat, tetapi lebih sering saya serahkan tugas pada peserta didik. Semacam materi yang dibuat di <i>word</i> seperti itu.
8	Pada materi teks eksplanasi, apakah peserta didik kerap mengalami kesulitan memahami isinya?	Iya, terlebih di kelas VIII.1 yang memang harus ditambah beberapa pertemuan untuk membahas materi tertentu, salah satunya teks-teks seperti teks eksplanasi.
9	Pada materi teks eksplanasi, biasanya model pembelajaran yang dilakukan seperti apa?	Ya tidak jauh dari <i>project based learning</i> dan <i>Problem based Learning</i> . Peserta didik hanya diperintahkan mengisi lembar kerja siswa (LKS) membaca buku paket dan sumber-sumber lain seperti internet. Meskipun penggunaan ponsel sangat dibatasi untuk mereka.
10	Biasanya metode seperti apa yang dilakukan selama Bapak memberikan materi pembelajaran?	Tergantung pada pencapaian kompetensi dasar, tapi sampai saat ini lebih dominan dengan metode ceramah, diskusi, dan presentasi.

Lampiran 9. Hasil Rekapitulasi Respons Peserta Didik

HASIL ANGGKET RESPONS PESERTA DIDIK KELAS VIII.1
TERHADAP BAHAN AJAR HANDOUT BERBASIS PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) PADA TEKS EKSPANASI BAGI PESERTA DIDIK KELAS VIII

RESP.	NOMOR BUTIR PERNYATAAN/SKOR HASIL ANGGKET																									I S. MAKS		% RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	I	S. MAKS	
1	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	89	100	89	
2	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	91	100	91		
3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	93	100	93		
4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	86	100	86		
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	93	100	93		
6	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	86	100	86		
7	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	85	100	85		
8	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	87	100	87		
9	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	87	100	87		
10	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	92	100	92		
11	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	100	89		
12	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	85	100	85		
13	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	85	100	85		
14	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	83	100	83		
15	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	80	100	80		
16	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	86	100	86		
17	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	95	100	95		
18	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	100	95		
19	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	91	100	91		
20	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94	100	94		
21	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	100	88		
22	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	100	95		
23	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	94	100	94		
24	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	91	100	91		
25	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95	100	95		
I	101	115	110	118	112	113	110	108	110	112	109	114	109	113	111	114	116	112	115	113								
S.MAKS	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	
%	81	92	88	94	90	90	88	86	88	90	87	91	87	90	89	91	93	90	92	90								
% RATA2	89,4																											

89,4

Lampiran 10. Daftar Hadir Peserta Didik Uji Coba

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELAS VIII.1 SMP SEJAHTERA 4 DRAMAGA
TAHUN AJARAN 2022-2023**

Nomor		Nama	JK
Urut	Induk		
1	212207030	Abiyan Zul Fadli	L
2	222308063	Almira Kanaya Sulaeman	P
3	212207002	Amanda Zahra	P
4	212207004	Chefira Ghalia Putri Maulida	P
5	212207035	Daniel Febrian Juan Thanadi	L
6	212207006	Destri Meilani	P
7	212207058	Dian Putri Ramadani	P
8	212207008	Diana Anggraeni	P
9	212207039	Fatan Faturahman	L
10	202107062	Karomi	L
11	212207011	Keyza Vania Raisita	P
12	212207042	Khairani Putri Prawidyanti	P
13	212207015	Meiza Rahardjo	P
14	222308064	Miska Ramadhani	P
15	212207018	Mohamad Bastian Nugraha	L
16	212207016	Monda Puspita Dea	P
17	212207045	Muhamad Akbar Mulfahrudin	L
18	212207019	Muhamad Mansur Septiyana	L
19	212207047	Neysha Mega Oktari	P
20	212207021	Nico Perdian	L
21	212207049	Rahmat Afriza	L
22	212207051	Saida Salsabila	P
23	222308068	Shadila Arya Novryna	P
24	212207054	Shela Fitriani	P
25	212207027	Sindi Aura	L

Lampiran 11. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

 <p>YAYASAN PAKUAN SILIWANGI UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <i>Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian</i> Jalan Pakuan Kertajati No. 102, E-mail: info@unpak.ac.id, Telepon: (0231) 881988 Bogor</p>					
<p>URUT KEPUTUHAN DENGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN Nomor: 3648/KO/PK/19/2023</p>					
<p>TENTANG PENGAMUKATAN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN DENGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p>					
Menyumbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa dari kapentingan peringatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan penulisan yang berlaku; 2. Bahwa perlu melakukan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan; 3. Dengan memperhatikan syarat minimal bagi mahasiswa untuk menempati ujian Sarjana; 4. Ujian Sarjana harus dilaksanakan dengan baik. 				
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menetapkan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 196/KEP/REK/002/2021, tentang Penunjukan dan Pengangkatan Antar Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025. 				
Memperhatikan	Laporan dan penilaian Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan Pembina	<p>Mengangkat Sastrata</p> <table border="0"> <tr> <td>Dr. Suhendra, M.Pd.</td> <td>Pembimbing Utama</td> </tr> <tr> <td>Sula Talha, M.Pd.</td> <td>Pembimbing Pembimbing</td> </tr> </table>	Dr. Suhendra, M.Pd.	Pembimbing Utama	Sula Talha, M.Pd.	Pembimbing Pembimbing
Dr. Suhendra, M.Pd.	Pembimbing Utama				
Sula Talha, M.Pd.	Pembimbing Pembimbing				
Maka	<p>Nama : SALJA TEGAR ANGGRAH NPM : 032119004 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HANDOUT BERBASIS PETA PERAWA (MIND MAPPING) PADA MATERI TEKS EKSPANSI BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII</p>				
Maka	Kopiah yang bersangkutan dibelakangi hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.				
Maka	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila tidak terwujud hari ternyata terdapat perbedaan dalam pelaksanaan ini akan diadakan perbaikan secepatnya.				
 <p>Rektor Universitas Pakuan Tanggal: 10 Maret 2023 Wic. C. TEGAR 021 205</p>					
<p>Terdapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor Universitas Pakuan 2. Wakil Rektor I, II dan III Universitas Pakuan 					

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian di Sekolah



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota Pos. 412, E-mail: fkip@pakuan.ac.id, Telpax: (0210) 8179081 Bogor

Nomor : 6268/WADEK/WKIPM/2023

11 Mei 2023

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Sejahtera 4
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : BAGJA TEGAR ANUGRAH
NPM : 032119004
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 22 Mei s.d. 31 Mei 2023 mengenai: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HANDOUT BERBASIS PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) PADA MATERI TEKS EKSPANASI BAGI PESERTA DIDIK KELAS VIII

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan
Sangkubudiana, M.Pd.
NIK: 11006025469

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah



**YAYASAN KELUARGA SEJAHTERA PUTERA
SMP SEJAHTERA 4 DRAMAGA**

TERAKREDITASI

NSS : 202020230162 NDS : 202050058

Alamat : Jl. Babakan Dramaga No. 122 Telp. (0251) 8427837 BOGOR 16680

SURAT KETERANGAN

No. 400.3.5.3/062-SMP Sejahtera 4

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Sejahtera 4 Dramaga, menerangkan bahwa

Nama : Bagja Tegat Anugrah
 NPM : 032119004
 Tempat/tanggal lahir : Bogor, 25 April 2002
 Program Pendidikan : Sarjana (S1)
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Semester : 8 (delapan)
 Mahasiswa : FKIP Universitas Pakuan

Bahwa nama tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP Sejahtera 4 dari tanggal 22 Mei s.d 31 Mei 2023 yang berjudul :

"Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Materi Teks Eksplanasi Bagi Peserta Didik Kelas VIII"

Dengan ketentuan :

1. Mentaati seluruh ketentuan Peraturan yang berlaku di SMP Sejahtera 4 Dramaga
2. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Universitas Pakuan

Demikian surat keterangan ini Kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 31 Mei 2023
 Kepala

 E. D. H. S. Pd

Lampiran 14. Surat Permohonan Validator



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Nomor : 746/WADEK I/FKIP/IV/2023
 Perihal : Permohonan Validator Data

6 April 2023

Yth. Dekan FKIP
 Universitas Pakuan
 Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Bagja Tegor Amugrah
 NPM : 032119004
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

agar dapat dibina oleh validator data dari pihak FKIP Universitas Pakuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut. Adapun validator data yaitu:

Nama Dosen : 1. Ainayah Ekowati, M.Pd.
 2. Wildan Fauzi Mubarak, M.Pd.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


 Saedul Hudaib, M.Pd.
 NIK. 1.1005.025.469